

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
AND REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8 - 9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10 - 133	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 30 September 2025 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)/
As At September 30, 2025 And For The Nine-Month Period Then Ended
(United States Dollar Currency)**

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edi Yosfi
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Jl. Pinang Perak III/PB-2
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
RT 013 RW 016
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Sillo Maritime Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim PT Sillo Maritime Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Edi Yosfi
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Jl. Pinang Perak III/PB-2
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
RT 013 RW 016
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk interim financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk interim financial statements has been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sillo Maritime Perdana Tbk interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 November 2025/November 14, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Edi Yosfi
(Direktur Utama/President Director)

Hans Raymond Ekajaya
(Direktur Keuangan/Finance Director)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in the Indonesian language.

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM****REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**

Laporan No. 0007/TPC-AS/NUR/25

Report No. 0007/TPC-AS/NUR/25

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sillo Maritime Perdana Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sillo Maritime Perdana Tbk***

Pendahuluan***Introduction***

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu***Scope of Review***

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023) "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023) "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

... The original report included herein is in the Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention, that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

14 November 2025

November 14, 2025



**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4,30	34.687.325	41.019.704	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,12, 16,30			Trade receivables
Pihak ketiga		26.600.467	28.702.672	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	-	83.904	Related party
Piutang lain-lain	30			Other receivables
Pihak ketiga		1.988.913	2.102.439	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	441.043	329.832	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i,6	26.641.928	1.901.297	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15	2.238.351	1.372.189	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	8,30	7.056.792	6.067.025	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		99.654.819	81.579.062	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11	71.414	107.833	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2p,15	364.941	326.159	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2j,2k, 9,12,16 2h,2s, 7,10	347.597.839	376.057.858	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	1c,2x	16.218.054	23.213.371	Right-of-use assets - net
Goodwill	1c,2x	8.852	8.852	Goodwill
Taksiran tagihan pajak	2p,15	708.719	1.141.448	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	30	821.610	984.519	Other asset
Total Aset Tidak Lancar		365.791.429	401.840.040	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		465.446.248	483.419.102	TOTAL ASSETS

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12,30	-	5.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13,30			Trade payables
Pihak ketiga		2.179.423	2.125.060	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	1.519.149	124.692	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30	1.389.958	1.794.577	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,15	862.530	1.058.266	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14,30	7.370.139	5.182.566	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,20,30	91.339	207.933	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	19,30	300.744	62.889	Short-term due to third party
Pendapatan diterima di muka	18	1.008.000	1.041.600	Unearned revenue
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	5,8,9, 16,30	42.773.863	39.533.708	Bank loans
Utang pembiayaan	9,17,30 2h,2s,7	295.654	444.963	Financing payables
Liabilitas sewa	10,30	13.821.024	17.102.657	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		71.611.823	73.678.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	5,8,9, 16,30	170.541.717	176.861.318	Bank loans
Utang pembiayaan	9,17,30 2h,2s,7, 10,30	198.627	313.296	Financing payables
Liabilitas sewa		2.911.398	9.272.558	Lease liabilities
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2l,20	1.791.831	1.658.691	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		175.443.573	188.105.863	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		247.055.396	261.784.774	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.719.790.000 saham	21	19.379.251	19.379.251	2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	12.155.040	12.220.246	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from
				transactions with
Selisih transaksi dengan				non-controlling interests
pihak non-pengendali	1c	1.602.171	1.602.171	Differences arising from changes
Selisih perubahan				equity of subsidiaries
ekuitas entitas anak	1c	193.152	193.152	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain				Differences in translation
Selisih kurs dalam penjabaran				of financial statements
laporan keuangan dalam				in foreign currencies
mata uang asing	2n	(353.511)	(225.942)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	22	1.300.000	1.200.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		113.215.311	117.257.670	
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada				owners of the Company
pemilik Entitas Induk	1c	147.491.414	151.626.548	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	23	70.899.438	70.007.780	
TOTAL EKUITAS		218.390.852	221.634.328	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		465.446.248	483.419.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month
Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENDAPATAN	2h,2m, 7,24	127.911.411	134.099.097	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2h,2m, 7,25	(90.267.202)	(92.520.498)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		37.644.209	41.578.599	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2m,26	(8.278.595)	(6.526.266)	General and administrative expenses
LABA USAHA		29.365.614	35.052.333	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	2m,12,16, 17,27	(10.611.208)	(10.568.788)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	2h,2s, 7,10	(1.055.093)	(217.402)	Interest expense - leases
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2n	(766.229)	648.300	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban provisi bank	2m	(414.000)	(26.599)	Bank provision expenses
Beban administrasi bank		(60.282)	(203.510)	Bank administration expenses
Bagian atas rugi entitas asosiasi	2f,11	(36.419)	(48.195)	Share in net loss of associates
Laba atas penjualan aset tetap	9	1.118.455	-	Gain on sales of property and equipment
Pendapatan klaim asuransi	34	1.057.862	-	Insurance claim income
Pendapatan bunga	2m	549.925	228.118	Interest income
Penghasilan sewa	2m,2s,10	164.195	172.130	Rent income
Lain-lain - neto	2m	2.524	304.686	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(10.050.270)	(9.711.260)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19.315.344	25.341.073	INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	2o,15	(1.216.188)	(1.316.246)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.099.156	24.024.827	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,15	(2.634.252)	(2.824.524)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		15.464.904	21.200.303	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month
Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(307.741)	138.170	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,20	153.987	99.547	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2p,15	(33.877)	(21.900)	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(187.631)	215.817	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.277.273	21.416.120	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		13.128.732	15.895.699	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	23	2.336.172	5.304.604	Non-controlling interests
LABA NETO PERIODE BERJALAN		15.464.904	21.200.303	NET INCOME FOR THE PERIOD
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		13.129.137	16.051.342	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	23	2.148.136	5.364.778	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.277.273	21.416.120	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,21,29	0,0048	0,0058	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024		19.379.251	12.186.665	1.602.171	-	(87.590)	1.100.000	103.401.265	137.581.762	57.888.618	195.470.380	Balance as at January 1, 2024
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	193.106	-	-	-	193.106	7.636.659	7.829.765	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak		-	33.196	-	-	-	-	-	33.196	329.668	362.864	Acquisition of subsidiaries
Perubahan kepemilikan entitas anak	1c	-	-	-	69	-	-	-	69	(69)	-	Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(3.354.039)	(3.354.039)	-	(3.354.039)	Cash dividend
Dividen tunai dari entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.758.680)	(2.758.680)	Cash dividends paid through a subsidiary
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba netto		-	-	-	-	-	-	15.895.699	15.895.699	5.304.604	21.200.303	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,20	-	-	-	-	-	-	101.705	101.705	(2.158)	99.547	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of long-term employee benefit
Efek pajak terkait	2p,15	-	-	-	-	-	-	(22.375)	(22.375)	475	(21.900)	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	-	-	-	-	76.313	-	-	76.313	61.857	138.170	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	76.313	-	79.330	155.643	60.174	215.817	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2024		19.379.251	12.219.861	1.602.171	193.175	(11.277)	1.200.000	115.922.255	150.505.436	68.460.974	218.966.410	Balance as at September 30, 2024
Saldo 31 Desember 2024		19.379.251	12.220.246	1.602.171	193.152	(225.942)	1.200.000	117.257.670	151.626.548	70.007.780	221.634.328	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2025		19.379.251	12.220.246	1.602.171	193.152	(225.942)	1.200.000	117.257.670	151.626.548	70.007.780	221.634.328	Balance as at January 1, 2025
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	1.167.363	1.167.363	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Pelepasan entitas anak	1c	-	(65.206)	-	-	-	-	-	(65.206)	(43.125)	(108.331)	Disposal of subsidiary
Tambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(280.716)	(280.716)	Additional paid-in capital from non-controlling interests
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(17.199.065)	(17.199.065)	-	(17.199.065)	Cash dividend
Dividen tunai dari entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.100.000)	(2.100.000)	Cash dividends paid through a subsidiary
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba netto		-	-	-	-	-	-	13.128.732	13.128.732	2.336.172	15.464.904	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,20	-	-	-	-	-	-	164.069	164.069	(10.082)	153.987	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of long-term employee benefit
Efek pajak terkait	2p,15	-	-	-	-	-	-	(36.095)	(36.095)	2.218	(33.877)	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	-	-	-	-	(127.569)	-	-	(127.569)	(180.172)	(307.741)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(127.569)	-	127.974	405	(188.036)	(187.631)	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2025		19.379.251	12.155.040	1.602.171	193.152	(353.511)	1.300.000	113.215.311	147.491.414	70.899.438	218.390.852	Balance as at September 30, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month
Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		130.063.920	129.611.932	Receipts from customers
Pendapatan bunga		549.925	228.118	Interest received
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak		432.729	-	Receipts from estimated claims for tax refund
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(53.834.251)	(53.758.703)	Suppliers
Karyawan		(16.265.147)	(14.775.681)	Employees
Pembayaran bunga		(12.407.519)	(10.994.586)	Payment for interest
Pembayaran pajak		(4.992.342)	(3.227.061)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto		(4.476.097)	(2.928.041)	Payment for operating expense and others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		39.071.218	44.155.978	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	22	(2.100.000)	(2.758.680)	Dividend paid to non-controlling interest
Pembelian aset tetap	9	(323.896)	(44.934.545)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian kapal	6	(6.230.963)	-	Advance for purchase vessels
Akuisisi entitas anak		-	113.545	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	2.050.000	-	Proceeds from sale of property equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.604.859)	(47.579.680)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month
Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(33.611.723)	(36.355.169)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	10	(13.789.395)	(4.901.008)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(5.000.000)	-	Payment for short-term bank loans
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	8	(989.767)	901.888	Withdrawal (placement) in restricted cash in banks
Pembayaran utang pembiayaan	17	(364.006)	(998.919)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	16	30.750.000	38.895.594	Proceeds from long-term bank loans
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1c	1.167.363	-	Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga	19	237.855	(263.218)	Proceeds (payment) due to third parties
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	7.817.518	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran dividen		(17.199.065)	(3.354.039)	Payment of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(38.798.738)	1.742.647	Net Cash from (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(6.332.379)	(1.681.055)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		41.019.704	26.131.439	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	34.687.325	24.450.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 33				Supplementary information for cash flows is presented in Note 33

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 27 Juni 2023, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perusahaan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 104 dated June 27, 2023 of Muhammad Hanafi, S.H., concerning changes to Article 3 related to the purpose, objectives and business activities of the Company to conform with the 2020 Indonesian Industrial Standard Classification (KBLI).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 8 (eight) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perusahaan telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak, dengan Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			30 September 2025	31 Desember 2024		30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Kepemilikan langsung melalui Perusahaan/ Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	279.080.672	281.198.301
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	45.666.078	40.781.432
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	3.634.528	2.934.567
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	99,99%	99,99%	2022	110.444.583	110.503.166

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
			30 September 2025	31 Desember 2024		30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	36,40%	36,40%	2015	44.555.115	39.644.274
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	38,35%	38,35%	2020	19.519.230	18.621.626
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	73,05%	73,05%	2021	49.024.898	49.555.441
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	36,52%	36,52%	2023	4.175.719	4.477.743
PT Suasa Benua Maritim (SBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	51,13%	51,13%	2023	3.373.954	3.693.383
PT Golden Benua Maritim (GBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	73,04%	73,04%	2023	48.355.814	47.626.840
PT Indo Samudra Maritim (ISM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	-	43,83%	2023	-	780.432

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			30 September 2025	31 Desember 2024		30 September 2025	31 Desember 2024
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	24,35%	24,35%	2020	7.754.990	8.084.575
PT Maritim Perkasa Line (MPL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	32,87%	32,87%	2024	3.292.334	3.300.213

PT Suasana Benua Sukses (SBS)

Perusahaan memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S dan S Xavier. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasana Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S and S Xavier. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares or amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares or amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Perusahaan memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau sebesar Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan berinvestasi dalam pendirian NMI dengan melakukan penyertaan saham pada NMI dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 53.550 lembar saham atau sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Golden Isaia dan Gas Benua. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.821.042	Carrying amount of non-controlling interests
	(12.220.105)	Consideration paid to SBS
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares or amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessels namely S Panglima. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by invested in NMI's shares of 51.00% ownership equivalent to 53,550 shares or amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Golden Isaia and Gas Benua. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham atau sebesar Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 87.999 lembar saham atau setara dengan USD 5.718.973.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(3.106)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	206.761

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	3.106
Piutang usaha	408.143
Piutang lain-lain	200.562
Pajak dibayar di muka	55.162
Utang usaha	(556.442)
Utang lain-lain	(3.543)
Utang pajak	(40.454)
Total aset teridentifikasi neto	66.534

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 85,000 shares or amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 87,999 shares or equivalent to USD 5,718,973.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	23
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(66.534)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	143.356

Berdasarkan Akta Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 82.000 lembar saham atau sebesar Rp 82.000.000.000 (setara dengan USD 5.314.667), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 169.999 lembar saham atau setara dengan USD 11.033.640.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham GPM berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih perubahan ekuitas entitas anak" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	5.314.736
Imbalan yang dibayarkan kepada GPM	(5.314.667)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	69

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL berinvestasi dalam pendirian EJ dengan melakukan penyertaan saham pada EJ dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 29, 2024, of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 82,000 shares or amounting to Rp 82,000,000,000 (equivalent to USD 5,314,667), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 169,999 shares or equivalent to USD 11,033,640.

The effect of changes in the ownership interest of GPM based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from changes equity of subsidiary" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

Carrying amount of non-controlling interests
Consideration paid to GPM
Differences arising from changes equity of subsidiary

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested in the establishment of EJ by invested in EJ's shares of 51.00% ownership equivalent to 592,695 shares or amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 46 pada tanggal 29 Maret 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 1.050.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.631.650.000 (setara dengan USD 1.050.000).

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000), sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000), mempertahankan 70,00% kepemilikan di EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 52,50% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 39 tanggal 19 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.46 dated March 29, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% with 1,050,000 shares equivalent to Rp 9,631,650,000 (equivalent to USD 1,050,000).

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000), hence the investment in EJ becomes 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000), which retained its 70.00% ownership in EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 52.50% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 hence the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares equivalent to Rp 5,600,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 104 tanggal 29 Desember 2021, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 595.000 lembar saham atau Rp 59.500.000.000 (setara dengan USD 4.179.251), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 651.000 lembar saham atau setara dengan Rp 65.100.000.000 (setara dengan USD 4.554.662), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 6 Desember 2023, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 379.728 lembar saham atau Rp 37.972.800.000 (setara dengan USD 2.449.226), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 1.030.728 lembar saham atau setara dengan Rp 103.072.800.000 (setara dengan USD 7.003.888), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 dari Notaris Meissie Pholuan, S.H., pada tanggal 24 Januari 2024, pemegang saham PIP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.823 lembar saham atau setara dengan Rp 49.082.300.000 (setara dengan USD 3.135.047), dimana SBS tidak mengambil bagian dari peningkatan saham tersebut, sehingga kepemilikan saham SBS di PIP menjadi 52,50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Gas Camelot. CML berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2021 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 595,000 shares or Rp 59,500,000,000 (equivalent to USD 4,179,251), hence the investment in PIP becomes 651,000 shares equivalent to Rp 65,100,000,000 (equivalent to USD 4,554,662), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 379,728 shares or Rp 37,972,800,000 (equivalent to USD 2,449,226), hence the investment in PIP becomes 1,030,728 shares equivalent to Rp 103,072,800,000 (equivalent to USD 7,003,888), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 121 of Notary Meissie Pholuan, S.H., dated January 24, 2024, the shareholders of PIP agreed to increase its issued and fully paid capital amounting to 490,823 share or Rp 49,082,300,000 (equivalent USD 3,135,047), in which SBS does not take part in the capital contribution, accordingly after the increase of its issued and fully paid capital, SBS's ownership in PIP became 52.50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Gas Camelot. CML is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 Notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounted to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounted to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 50,00% sebanyak 60.000 lembar saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 hence the investment in CML becomes 50.00% with 60,000 shares equivalent to Rp 6,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000 hence the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 119.999 lembar saham atau setara dengan Rp 11.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 400.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 2.399.999 lembar saham atau setara dengan Rp 239.999.900.000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Megan Zouves I. SCL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Fair value of equity interest held before business combination
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets
Goodwill

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225) hence the investment in CML becomes 99.99% with 119,999 shares equivalent to Rp 11,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847) hence the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 33 dated December 12, 2024, of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 400,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in CML becomes 99.99% with 2,399,999 shares equivalent to Rp 239,999,900,000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Megan Zouves I. SCL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of SCL are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta SCL No. 32 tanggal 12 Desember 2024 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 160.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp16.000.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 160.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 16.000.000.000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham SBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Oliver. SBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SBM No. 76 tanggal 30 Juni 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SBM adalah Hans Raymond Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 47 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 600 lembar saham SBM dari Hans Raymond Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 38.670) serta melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBM sebanyak 12.840 lembar saham dan setara dengan Rp 12.840.000.000 (setara dengan USD 827.533) sehingga penyertaan saham pada SBM menjadi sebesar 70,00% sebanyak 13.440 lembar saham atau setara dengan Rp 13.440.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	56.573
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(5.678)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	50.895

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 32 dated December 12, 2024 notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SCL are SBS amounted to 160,000 shares or equivalent to Rp16,000,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 160,000 shares or equivalent to Rp 16,000,000,000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS has direct ownership of 70.00% in SBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S Oliver. SBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of SBM No. 76 dated June 30, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SBM are Hans Raymond Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Bartolomeus Christopher Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 6,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 19, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 600 SBM shares from Hans Raymond Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 38,670) and acquired new shares issued by SBM of 12,840 shares and amounting to Rp 12,840,000,000 (equivalent to USD 827,533) hence the investment in SBM becomes 70.00% with 13,440 shares equivalent to Rp 13,440,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	5.678
Piutang lain-lain	63.412
Pajak dibayar di muka	38.459
Aset tersedia untuk dijual	349.628
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.103
Utang usaha	(383.965)
Beban akrual	(1.839)
Utang pajak	(22)
Total aset teridentifikasi neto	73.454

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi SBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	56.573
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	22.036
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(73.454)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.155

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham GBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Suasa dan Gas Sofia. GBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian GBM No. 59 tanggal 28 Februari 2023 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GBM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks	
Other receivables	
Prepaid tax	
Asset classified as held for sale	
Advances and prepaid expenses	
Trade payables	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Total identifiable net assets	

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of SBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred	
Proportionate share of non-controlling interest	
Fair value of net identifiable assets	

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS has direct ownership of 99.99% in GBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Suasa and Gas Sofia. GBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of GBM No. 59 dated February 28, 2023 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GBM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 tanggal 15 Agustus 2023, SBS mengakuisisi 588 lembar saham GBM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 588.000.000 (setara dengan USD 38.497) dan mengakuisisi 600 lembar saham GBM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 39.282) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,00% sebanyak 1.188 lembar saham atau setara dengan Rp 1.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 32 pada tanggal 11 Desember 2023, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 25.000 lembar saham dan setara dengan Rp 25.000.000.000 (setara dengan USD 1.600.000) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,95% sebanyak 26.188 lembar saham atau setara dengan Rp 26.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 97 pada tanggal 25 Maret 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 57.300 lembar saham dan setara dengan Rp 57.300.000.000 (setara dengan USD 3.632.790) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 83.488 lembar saham atau setara dengan Rp 83.488.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	77.780
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(78.565)
Arus kas yang diperoleh - aktivitas investasi	(785)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	78.565
Total aset teridentifikasi neto	78.565

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 588 GBM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 588,000,000 (equivalent to USD 38,497) and acquired 600 GBM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 39,282), hence the investment in GBM becomes 99.00% with 1,188 shares equivalent to Rp 1,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 11, 2023 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 25,000 shares and amounting to Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,600,000) hence the investment in GBM becomes 99.95% with 26,188 shares equivalent to Rp 26,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97 dated March 25, 2024 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 57,300 shares and amounting to Rp 57,300,000,000 (equivalent to USD 3,632,790) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 83,488 shares equivalent to Rp 83,488,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
cash and banks

Cash inflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	77.780
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	785
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(78.565)

**Selisih Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 34 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 40.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 123.488 lembar saham atau setara dengan Rp 123.488.000.000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS memiliki secara langsung 33,33% saham NGJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu NMS Sapphire dan S Nicoleen. NGJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pendirian NGJ No. 7 tanggal 3 Juli 2019 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, S.H., susunan pemegang saham NGJ adalah PT Newport Offshore Service sebesar 9.999 saham atau setara dengan nilai Rp 999.900.000 (66,66%) dan PT Gemilang Buana Utama sebesar 5.001 saham atau setara dengan nilai Rp 500.100.000 (33,34%).

Berdasarkan Akta Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 5.000 lembar saham NGJ dari PT Newport Offshore Service dengan nilai pembelian sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 32.225) sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebesar 33,33% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets

**- Differences in Value from Restructuring
Transaction of Entities Under Common Control**

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 40,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 123,488 shares equivalent to Rp 123,488,000,000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS has direct ownership of 33.33% in NGJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessel namely NMS Sapphire and S Nicoleen. NGJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2019.

Based on the Establishment Deed of NGJ No. 7 dated July 3, 2019 notarized by Muhammad Hanafi, S.H., the composition of shareholders of NGJ are PT Newport Offshore Service with ownership amounted to 9.999 shares or equivalent to Rp 999,900,000 (66.66%) and PT Gemilang Buana Utama amounted to 5,001 share or equivalent to Rp 500,100,000 (33.34%).

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 19, 2023 of Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. SBS acquired 5,000 NGJ shares from PT Newport Offshore Service with consideration paid amounting to Rp 500,000,000 (equivalent to USD 32,225), hence the investment in NGJ becomes 33.33% with 5,000 shares equivalent to Rp 500,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 75 tanggal 24 Januari 2025, NGJ menerbitkan 285.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada NGJ sebesar 95.000 lembar saham atau Rp 9.500.000.000 (setara dengan USD 583.681), sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 618.992), mempertahankan 33,33% kepemilikan di NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 37 tanggal 15 Maret 2024, SBS mengakuisisi 250 lembar saham ISM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 250.000.000 (setara dengan USD 15.983) dan mengakuisisi 50 lembar saham ISM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan USD 3.167), sehingga penyertaan saham pada ISM menjadi sebesar 60,00% sebanyak 300 lembar saham atau setara dengan Rp 300.000.000. ISM juga menerbitkan 9.500 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada ISM sebesar 5.700 lembar saham atau Rp 5.700.000.000 (setara dengan USD 365.807), mempertahankan 60% kepemilikan di ISM.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	19.180
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(4.273)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	14.907

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (continued)

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 24, 2025 of Meissie Pholuan, S.H., NGJ issued 285,000 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in NGJ amounting to 95,000 shares or Rp 9,500,000,000 (equivalent to USD 583,681), hence the investment in NGJ becomes 100,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 618,992), which retained its 33.33% ownership in NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 15, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 250 ISM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 250,000,000 (equivalent to USD 15,983) and acquired 50 ISM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to USD 3,167), hence the investment in ISM becomes 60.00% with 300 shares equivalent to Rp 300,000,000. ISM also issued 9,500 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionately by SBS and other shareholders such thus SBS made additional shares investment in ISM amounting to 5,700 shares or Rp 5,700,000,000 (equivalent to USD 365,807), which retained its 60% ownership in ISM.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	4.272
Piutang usaha	309.027
Uang muka	51.894
Pajak dibayar di muka	30
Utang usaha	(68)
Utang lain-lain	(204.009)
Biaya masih harus dibayar	(53.442)
Total aset teridentifikasi neto	107.704

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi ISM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	19.180
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	43.081
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(107.704)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(45.443)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkan, S.H., Mkn. tanggal 2 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan saham ISM sebanyak 5.000 saham atau senilai Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 299.778) kepada:

- PT GHS Maritim Indonesia (pihak berelasi) sebesar 4.000 saham atau senilai Rp 4.000.000.000 (setara dengan USD 239.822).
- PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (pihak ketiga) sebesar 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 59.956).

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221782 tanggal 5 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total identifiable net assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of ISM by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 2 of Dino Irwin Tengkan, S.H., Mkn. dated May 2, 2025, SBS approved the sale of 5,000 shares of ISM or worth Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 299,778) to:

- PT GHS Maritim Indonesia (related party) amounting to 4,000 shares or worth Rp 4,000,000,000 (equivalent to USD 239,822).
- PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (third party) amounting to 1,000 shares or worth Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 59,956).

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221782 dated May 5, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkan, S.H., Mkn. tanggal 5 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan seluruh saham ISM sebanyak 1.000 lembar saham kepada pihak ketiga dengan harga peralihan sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 60.632).

Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto ISM sebesar USD 65.206 diakui sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221818 tanggal 5 Mei 2025.

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS memiliki secara langsung 45% saham MPL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S. Charis. MPL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

Berdasarkan Akta Pendirian MPL No. 37 tanggal 13 September 2023 yang diaktakan oleh Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. susunan pemegang saham MPL adalah Darmo Sutono sebesar 375 saham atau setara dengan nilai Rp 375.000.000 (75%) dan Sukanto sebesar 125 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 125.000.000 (25%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 71 tanggal 25 Maret 2024, SBS mengakuisisi 45,00% kepemilikan saham MPL atau setara dengan 255 lembar saham dari Darmo Sutono dengan nilai pembelian tunai sebesar Rp 225.000.000 (setara dengan USD 14.265).

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 71 tanggal 23 Agustus 2024, MPL menerbitkan 12.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada MPL sebesar 5.400 lembar saham atau Rp 5.400.000.000 (setara dengan USD 346.620), sehingga penyertaan saham pada MPL menjadi sebanyak 5.625 lembar saham atau setara dengan Rp 5.625.000.000 (setara dengan USD 360.885), mempertahankan 45,00% kepemilikan di MPL.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Dino Irwin Tengkan, S.H., Mkn. dated May 5, 2025, SBS approved the sale of all shares of ISM to a third parties with transfer price of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 60,632).

The difference between the selling price and net assets value is USD 65,206, recorded as "Difference in value from business combinations of entities under common control" as part of Additional Paid-in Capital and as part of "Equity" in the statement of financial position.

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221818 dated May 5, 2025.

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS has direct ownership of 45% in MPL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S. Charis. MPL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2024.

Based on the Establishment Deed of MPL No. 37 dated September 13, 2023 notarized by Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. the composition of shareholders of MPL are Darmo Sutono Service with ownership amounted to 375 shares or equivalent to Rp 375,000,000 (75%) and Sukanto amounted to 125 share or equivalent to Rp 125,000,000 (25%).

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 25, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 45.00% ownership of MPL or equivalent to 225 shares from Darmo Sutono with cash consideration paid amounting to Rp 225,000,000 (equivalent to USD 14,265)

Based on Notarial Deed No. 71 dated August 23, 2024 of Makmur Tridharma, S.H., MPL issued 12,000 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in MPL amounting to 5,400 shares or Rp 5,400,000,000 (equivalent to USD 346,620), hence the investment in MPL becomes 5,625 shares or equivalent to Rp 5,625,000,000 (equivalent to USD 360,885), which retained its 45.00% ownership in MPL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	14.265
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	-
Arus kas keluar - aktivitas investasi	14.265

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Piutang pemegang saham	31.700
Total aset teridentifikasi neto	31.700

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi MPL oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	14.265
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	17.435
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(31.700)
Goodwill	-

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS memiliki secara langsung 30,00% saham RMM, yang bergerak dalam pengelolaan kapal laut. RMM berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, RMM belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pendirian RMM No. 10 tanggal 4 Februari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham RMM adalah PT Milanis Duta Indonesia sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 9.999.000.000 (99,99%) dan Budi Purnomo Sudiro sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.000.000 (0,01%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (continued)

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Due from stockholders
Total identifiable net assets

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of MPL by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets
Goodwill

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS has direct ownership of 30.00% in RMM, which is engaged in vessel's management. RMM is domiciled in Jakarta. As at December 31, 2024, RMM has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed of RMM No. 10 dated February 4, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of RMM are PT Milanis Duta Indonesia with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 9,999,000,000 (99.99%) and Budi Purnomo Sudiro amounted to 1 share or equivalent to Rp 1,000,000 (0.01%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Roma Maritim Manajemen (RMM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 36 tanggal 23 Mei 2023, SBS mengakuisisi 3.000 lembar saham RMM dari PT Milanis Duta Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 201.383) sehingga penyertaan saham pada RMM menjadi sebesar 30,00% sebanyak 3.000 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2025/
September 30, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanto
Komisaris	Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Direksi

Direktur Utama	Edi Yosfi
Direktur	Eddy Wirajaya
Direktur	Hans Raymond Ekajaya

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Perusahaan menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Thomas Daniel Nugraha sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KOM/VI/2025 pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

**30 September 2025/
September 30, 2025**

Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota	Juninho Widjaja
Anggota	Zulfitriy Ramdan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 147 dan 141 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Roma Maritim Manajemen (RMM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated May 23, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 3,000 RMM shares from PT Milanis Duta Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 201,383), hence the investment in RMM becomes 30.00% with 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Board of Commissioners

Sutanto	President Commissioner
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Commissioner
Djunggu Sitorus	Independent Commissioner

Board of Directors

Herjati	President Director
Eddy Wirajaya	Director
Hans Raymond Ekajaya	Director

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

The Company assigned Thomas Daniel Nugraha as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Board of Commissioners Resolution No. 001/KOM/VI/2025 dated July 18, 2025, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as at September 30, 2025 as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Djunggu Sitorus	Chairman
Wahyudi Susanto	Member
Kurniadi	Member

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 147 and 141 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 November 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2c, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 14, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in Note 2c, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Group. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for period beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-course loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for period beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of liabilities for at least twelve months after the reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor".

Pihak ketiga

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other period presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-In Capital".

Third parties

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

f. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassified to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

g. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited of each expense using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and depreciated using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI, SCL, SBM, NGJ, ISM dan MPL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1 Euro/1 Euro (EUR)	
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)	
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)	
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)	

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for subsidiaries, namely NMI, SCL, SBM, NGJ, ISM and MPL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1,1727	1,0427
0,7699	0,7375
1,3446	1,2581
0,5995	0,6187
0,6730	0,6334

The Subsidiaries financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo (lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.187), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SBM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.472), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates as at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,187), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SBM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,472), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo (lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan NGJ, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.218), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan ISM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.612), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan MPL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.680) pada tanggal 30 September 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.676), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 30 September 2025 (1 USD = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The accounts of the financial statements of NGJ, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,218), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of ISM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,612), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of MPL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,680) as at September 30, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,676), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at September 30, 2025 (USD 1 = Rp 16,404) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Final (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Final Tax (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat *level* nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor	2 - 5
Kapal	2 - 3

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office buildings
Vessels

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai goodwill dijelaskan pada Catatan 2k.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2k.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**z. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025**

**Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,40%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,52%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the period presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of EJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of EJ and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.52% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SCL and therefore, the Group has control over SCL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 38,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

Pengendalian atas ISM

Catatan 1b menjelaskan bahwa ISM adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 43,83%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas ISM berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari ISM secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada ISM dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari ISM dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas ISM.

Pengendalian atas NGJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa NGJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 24,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NGJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NGJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NGJ.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 38.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PIP and therefore, the Group has control over PIP.

Control over ISM

Note 1b describes that ISM is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 43.83% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over ISM based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of ISM unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in ISM and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of ISM and therefore, the Group has control over ISM.

Control over NGJ

Note 1b describes that NGJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 24.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NGJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NGJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in NGJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NGJ and therefore, the Group has control over NGJ.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas MPL

Catatan 1b menjelaskan bahwa MPL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 32,87%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MPL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MPL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MPL.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over MPL

Note 1b describes that MPL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 32.87% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over MPL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MPL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in MPL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MPL and therefore, the Group has control over MPL.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any period covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or period after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025**

**Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya inkremental yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill) (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali untuk penurunan nilai aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill) (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024, except for the impairment on property and equipment as disclosed in Note 9.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar USD 9.451.396 dan USD 7.558.368, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 9,451,396 and USD 7,558,368, as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, for which deferred tax asset is not recognized. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah Indonesia	113.861	89.752
Dolar Amerika Serikat	93.811	116.830
Total Kas	207.672	206.582
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.645.801	5.359.961
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.151.589	3.648.251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262.668	892.766
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.389	133.389
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6.145	209.275
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	108.090	86.503
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.241.975	10.521.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.365.578	2.024.677
PT Bank KEB Hana Indonesia	90.607	168.619
PT Bank Central Asia Tbk	106.920	2.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.330	103.766
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	46.023	5.212.412
PT Bank Index Selindo	2.345	313.202
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	124.849	15.663
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.001	14.560
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.095	10.515
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.863	15.607
Total Bank	15.264.268	28.732.497
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.757.000	6.897.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo	1.186.005	638.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.880	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	804.356
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	618.735
Total Deposito Berjangka	19.215.385	12.080.625
Total	34.687.325	41.019.704

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Total Cash on Hand
Cash in Banks
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk
Others (each below USD 100,000)
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo
Others (each below USD 100,000)
<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposits
<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk
Total Time Deposits
Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,75%	1,00% - 5,75%
Rupiah Indonesia	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Time deposit interest rate:
			United States Dollar
			Indonesia Rupiah

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and cash equivalents balance placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina Hulu Energi OSES	5.780.008	4.114.708
PT Pertamina International Shipping	5.526.351	5.642.996
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.835.629	4.055.278
BUT ENI East Sepinggan Ltd	2.690.100	1.382.006
BUT Medco E&P Grissik Ltd	2.052.657	1.825.534
BUT BP Berau Ltd	1.673.670	4.780.754
BUT PC Ketapang II Ltd	1.010.980	1.062.039
BUT Petrogas (Basin) Ltd	552.000	546.492
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	274.500	1.545.918
BUT ENI Muara Bakau BV	-	1.292.044
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1.003.408	1.586.080
Pihak ketiga		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT COSL Indo	1.357.378	131.406
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	843.786	737.417
Total pihak ketiga	26.600.467	28.702.672
Pihak berelasi (Catatan 7)	-	83.904
Total	26.600.467	28.786.576

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties	
<u>United States Dollar</u>	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	
PT Pertamina International Shipping	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	
BUT ENI East Sepinggan Ltd	
BUT Medco E&P Grissik Ltd	
BUT BP Berau Ltd	
BUT PC Ketapang II Ltd	
BUT Petrogas (Basin) Ltd	
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	
BUT ENI Muara Bakau BV	
Others (each below USD 500,000)	
Third parties	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT COSL Indo	
Others (each below USD 500,000)	
Total third parties	
Related party (Note 7)	
Total	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	24.618.333	27.742.864
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.982.134	959.808
Subtotal	26.600.467	28.702.672
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	-	83.904
Total	26.600.467	28.786.576

Pada tanggal 30 September 2025 sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing of trade receivables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties			
Not yet due	24.618.333	27.742.864	
Past due:			
1 - 30 days	1.982.134	959.808	
Subtotal	26.600.467	28.702.672	
Related party			
Not yet due	-	83.904	
Total	26.600.467	28.786.576	

As at September 30, 2025, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Notes 16).

As at December 31, 2024, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 12 and 16).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka:		
Docking	17.058.076	-
Pembelian kapal	6.230.963	-
Beban kapal	748.380	600.926
Lain-lain	760.008	606.339
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	1.295.794	259.221
Sewa	82.471	72.494
Lain-lain	466.236	362.317
Total	26.641.928	1.901.297

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:	
Docking	
Purchases vessels	
Vessel expenses	
Others	
Prepaid expenses:	
Insurance	
Rent	
Others	
Total	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, trade payables, revenue and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Revenue and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Sewa/ Leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Revenue and cost of revenue
PT Roma Maritim Manajemen	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivables and trade payables

a. Piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha merupakan piutang Grup dari PT GHS Maritim Indonesia masing-masing sebesar nihil dan USD 83.904 atau setara dengan nihil dan 0,02% dari total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain merupakan piutang Grup dari PT Roma Maritim Manajemen masing-masing sebesar USD 441.043 dan USD 329.832 atau setara dengan 0,09% dan 0,07% dari total aset konsolidasian

c. Utang usaha

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT GHS Maritim Indonesia	1.505.539	124.692
PT Roma Maritim Manajemen	13.610	-
Total	1.519.149	124.692
Persentase	0,61%	0,05%

a. Trade receivables

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables represent the Group's receivables from PT GHS Maritim Indonesia amounting to nil and USD 83,904, respectively or equivalent to nil and 0.02% of total consolidated assets.

b. Other receivables

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables represent the Group's receivables from PT Roma Maritim Manajemen amounting to USD 441,043 and USD 329,832, respectively or equivalent to 0.09% and 0.07% of total consolidated assets.

c. Trade payables

PT GHS Maritim Indonesia
PT Roma Maritim Manajemen

Total
Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis.

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Right-of-use assets
PT Prima Sarana Abadi	3.718.191	3.675.264
Total	3.718.191	3.675.264
Persentase	1,51%	0,79%

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 133.684 dan USD 633.528.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed.

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Liabilities Sewa/ Lease Liabilities	Assets Hak Guna/ Right-of-use assets
PT Prima Sarana Abadi	3.718.191	3.675.264
Total	3.718.191	3.675.264
Persentase	1,51%	0,79%

For the nine-month period ended September 30, 2025, interest expense on lease liabilities and depreciation expense of right-of-use assets amounted to USD 133,684 and USD 633,528, respectively.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Right-of-use assets
PT Prima Sarana Abadi	192.640	191.778
Total	192.640	191.778
Persentase	0,07%	0,04%

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 35.909 dan USD 457.105.

For the nine-month period ended September 30, 2024, interest expense on lease liabilities and depreciation expense of right-of-use assets amounted to USD 35,909 and USD 457,105, respectively.

e. Pendapatan

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Aerosea Nirwana Indonesia	54.346	15.268
PT Tritunggal Mitra Samudera	10.115	22.786
PT GHS Maritim Indonesia	-	963.253
Total	64.461	1.001.307
Persentase	0,05%	0,75%

e. Revenue

PT Aerosea Nirwana Indonesia	15.268
PT Tritunggal Mitra Samudera	22.786
PT GHS Maritim Indonesia	963.253
Total	1.001.307
Persentase	0,75%

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

f. Beban pokok pendapatan

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Aerosea Nirwana Indonesia	2.186.074
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.137.415
PT GHS Maritim Indonesia	733.692
Total	5.057.181
Persentase	5,60%

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Cost of revenue

	30 September 2024/ September 30, 2024	
PT Aerosea Nirwana Indonesia	2.312.609	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.545.790	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT GHS Maritim Indonesia	1.207.160	PT GHS Maritim Indonesia
Total	6.065.559	Total
	6,56%	Percentage

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

g. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 1.748.969 dan USD 1.670.273 atau setara dengan 40,46% dan 47,83% dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi.

g. Key management compensation

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group Board of Commissioners and Directors for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 amounted to USD 1,748,969 and USD 1,670,273, respectively or equivalent to 40.46% and 47.83% of total salaries and allowances in general and administrative expenses.

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.566.592
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	400.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	90.200
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
Total	7.056.792

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 16).

8. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash in Banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.886.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	106.666	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	73.852	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	6.067.025	Total

This account represents cash in banks, which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 16).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

30 September 2025/September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	559.926.889	255.616	5.110.188	-	(660.330)	554.411.987	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	3.438.974	162.013	-	-	(3.360)	3.597.627	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	943.048	1.985	-	-	(17)	945.016	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	405.197	22.633	-	-	(181)	427.649	Office equipment
Total Harga Perolehan	567.159.255	442.247	5.110.188	-	(663.888)	561.827.426	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	185.897.096	26.919.791	4.178.643	-	(103.914)	208.534.330	Vessels
Bangunan	1.654.148	91.159	-	-	-	1.745.307	Buildings
Kendaraan	1.171.661	343.490	-	-	(2.224)	1.512.927	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	863.494	26.149	-	-	(18)	889.625	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	313.860	32.527	-	-	(127)	346.260	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	189.900.259	27.413.116	4.178.643	-	(106.283)	213.028.449	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	1.201.138	Impairment
Nilai Buku Neto	376.057.858					347.597.839	Net Book Value

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Kapal	507.201.653	50.791.140	-	2.556.842	-	(622.746)	559.926.889	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	2.744.266	586.503	-	113.441	-	(5.236)	3.438.974	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	902.870	40.205	-	-	-	(27)	943.048	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	342.163	63.255	-	-	-	(221)	405.197	Office equipment
Total Harga Perolehan	513.636.099	51.481.103	-	2.670.283	-	(628.230)	567.159.255	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kapal	150.051.350	35.285.593	-	656.039	-	(95.886)	185.897.096	Vessels
Bangunan	1.532.600	121.548	-	-	-	-	1.654.148	Buildings
Kendaraan	727.831	410.427	-	35.583	-	(2.180)	1.171.661	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	833.028	30.490	-	-	-	(24)	863.494	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	275.369	38.635	-	-	-	(144)	313.860	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	153.420.178	35.886.693	-	691.622	-	(98.234)	189.900.259	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	-	1.201.138	Impairment
Nilai Buku Neto	359.014.783						376.057.858	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	26.939.778	24.770.210	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	473.338	451.895	General and administrative expenses (Note 26)
Total	27.413.116	25.222.105	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Harga perolehan	5.110.188
Akumulasi penyusutan	(4.178.643)
Nilai buku	931.545
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.050.000
Laba penjualan aset tetap	1.118.455

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Kapal	906.036
Bangunan	14.196
Kendaraan	5.061
Perabotan dan perlengkapan	811.406
Peralatan kantor	257.771
Total	1.994.470

Pada tanggal 30 September 2025, kapal Perusahaan (Ina Permata II, SHIP 114) digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal Perusahaan (Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2025, kapal SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ (SHIP 112, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen dan Federal II) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 16).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of gain or loss on sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Cost
	-	Accumulated depreciation
	-	Book value
	-	Proceeds from sale of property and equipment
	-	Gain on sale of property and equipment

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Vessels
	14.196	Buildings
	5.061	Vehicles
	800.044	Furniture and fixtures
	234.131	Office equipment
Total	1.053.432	Total

As at September 30, 2025, vessels of the Company (Ina Permata II, SHIP 114) are used as collateral for long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As at December 31, 2024, vessels of the Company (Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, and S Grace) are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Notes 12 and 16).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, vessels of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ (SHIP 112, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen and Federal II) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 16).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire dan S Nicoleen) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 383.460.000 dan USD 435.300.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Jaya Proteksindo Sakti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.814.153.440 dan Rp 33.427.085.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Shipowners, NorthStandard Limited dan Thomas Miller P&I Ltd.

Bangunan atas nama Perusahaan dan SBS tidak diasuransikan, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Perusahaan dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2024, vessels of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire and S Nicoleen) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

As at December 31, 2024, some of the buildings are pledged as collateral for short-term bank loans by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 383,460,000 and USD 435,300,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Wahana Tata and PT Jaya Proteksindo Sakti with sum insured amounting to Rp 48,814,153,440 and Rp 33,427,085,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Shipowners, NorthStandard Limited and Thomas Miller P&I Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap, khususnya kapal. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.201.138 yang telah diakui di laba rugi, dan disertakan dalam "penurunan nilai aset tetap". Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 30 September 2025 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 1-2 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

In 2023, the Group carried out a review of the recoverable amount of its property and equipment, particularly its vessels. The review led to the recognition of an impairment loss of USD 1,201,138 that has been recognized in profit or loss, and included as "impairment loss of property and equipment". No impairment assessment was performed as at September 30, 2025 as there was no indicator of impairment.

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 1-2 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

30 September 2025/September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung	3.662.133	4.117.014	-	3.662.133	4.117.014	<i>Buildings</i>
Kapal	28.384.442	-	-	-	28.384.442	<i>Vessels</i>
Total harga perolehan	32.046.575	4.117.014	-	3.662.133	32.501.456	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	3.470.355	633.528	-	3.662.133	441.750	<i>Buildings</i>
Kapal	5.362.849	10.478.803	-	-	15.841.652	<i>Vessels</i>
Total akumulasi penyusutan	8.833.204	11.112.331	-	3.662.133	16.283.402	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	23.213.371				16.218.054	Net book value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASES (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Gedung	2.852.926	-	809.207	-	3.662.133	<i>Buildings</i>
Kapal	23.198.016	28.384.442	-	23.198.016	28.384.442	<i>Vessels</i>
Total harga perolehan	26.050.942	28.384.442	809.207	23.198.016	32.046.575	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.091.086	767.108	612.161	-	3.470.355	<i>Buildings</i>
Kapal	19.056.165	9.042.518	462.182	23.198.016	5.362.849	<i>Vessels</i>
Total akumulasi penyusutan	21.147.251	9.809.626	1.074.343	23.198.016	8.833.204	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	4.903.691				23.213.371	Net book value

Liabilitas sewa merupakan utang kepada pihak berelasi yaitu PT Prima Sarana Abadi serta pihak ketiga yaitu PT Tidewater Marine Offshore dan PT Oceanindo Prima Sarana sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to related party namely PT Prima Sarana Abadi and third parties namely PT Tidewater Marine Offshore and PT Oceanindo Prima Sarana for the lease of office building and vessels with details as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	26.375.215	5.844.156	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.117.014	28.384.442	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	1.055.186	868.178	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran:			<i>Payments:</i>
Pokok	(13.789.395)	(7.866.086)	<i>Principal</i>
Bunga	(1.055.186)	(868.178)	<i>Interest</i>
Pengukuran kembali	-	27.039	<i>Remeasurement</i>
Efek translasi	29.588	(14.336)	<i>Effect of translation</i>
Saldo akhir	16.732.422	26.375.215	Ending balance
Jangka pendek	13.821.024	17.102.657	<i>Current</i>
Jangka panjang	2.911.398	9.272.558	<i>Non-current</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga inkremental yang diterapkan Grup adalah masing-masing sebesar 5,5% - 6,74% dan 5,83% - 6,44%.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.5% - 6.74% and 5.83% - 6.44%, respectively.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 31.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 31.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term leases:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	17.000.712	28.894.839	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	275.460	204.818	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	10.478.803	3.679.668	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	633.528	457.105	General and administrative expenses (Note 26)
Beban bunga liabilitas sewa	1.055.093	217.402	Interest expense on lease liabilities
Total	29.443.596	33.453.832	Total

Total arus kas keluar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 32.120.753 dan USD 34.218.067, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 164.195 dan USD 172.130.

10. LEASES (continued)

The total cash outflows for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to USD 32,120,753 and USD 34,218,067, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date.

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 amounted to USD 164,195 and USD 172,130, respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	107.833	266.720	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Reklasifikasi	-	(93.617)	Reclassification
Bagian rugi	(36.419)	(65.270)	Share in loss
Total	71.414	107.833	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Roma Maritim Manajemen (RMM)	Pengelolaan kapal laut/ Vessel's management	Indonesia	30,00	30,00

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RMM pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	455.548	467.203
Aset tidak lancar	23.158	28.498
Liabilitas jangka pendek	443.574	336.229
Liabilitas jangka panjang	-	-
Pendapatan	45.175	-
Rugi periode berjalan	(121.397)	(217.894)
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total rugi komprehensif	(121.397)	(217.894)

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarized financial information for RMM as at September 30, 2025 and December 31, 2024, which are accounted for using the equity method:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Revenue
Loss for the period
Other comprehensive income
Total comprehensive loss

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 12.500.000 dan USD 5.000.000. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* digunakan untuk penerbitan *tender* dan *performance bond* sedangkan fasilitas Kredit Jangka Pendek digunakan untuk kebutuhan *liquidity mismatch* modal kerja yang bersifat jangka pendek. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 12 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tagihan yang telah dan akan timbul atas sewa/*charter* kapal Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Catatan 5);
2. 6 (enam) unit kapal yang bernama Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 9); dan
3. 1 (satu) properti unit *office space* milik Perusahaan (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2,00x.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,00x

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Based on the credit offering letter dated October 21, 2024, the Company obtained a Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* and Short-Term Credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 12,500,000 and USD 5,000,000, respectively. The Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* facility is used for issuance tender and performance bond whereas Short-Term Credit facility used for liquidity mismatch working capital requirement of short-term nature. The Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* and Short-Term Credit facilities will mature in 12 months from the signing of credit agreement. On January 12, 2025, Company has fully paid the loan facility.

This loan facilities is secured by:

1. *Receivables incurred and to be incurred on charter of vessels Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Note 5);*
2. *6 (six) unit vessels namely Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by Company (Note 9); and*
3. *1 (one) office space unit property owned by Company (Note 9).*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Debt Equity Ratio* maximum 250%.
- *Current Ratio* minimum 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.00x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.00x.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan basis ACT/360 hari per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Jangka Pendek masing-masing sebesar nihil dan USD 5.000.000.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

This loan facility bears interest in accordance with the prevailing regulations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on an ACT/360 days per annum basis.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of Short-Term Credit facility amounting to nil and USD 5,000,000, respectively.

Interest expense of short-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, docking dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan utang kepada:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
NorthStandard EU DAC	492.884	69.078	NorthStandard EU DAC
Thome Ship Management Pte Ltd	257.417	56.804	Thome Ship Management Pte Ltd
BUT International			BUT International
Andromeda Shipping	125.000	-	Andromeda Shipping
GAS Entec Co Ltd	-	131.129	GAS Entec Co Ltd
Incitias PTY Ltd	-	44.350	Incitias PTY Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	97.648	36.379	Others (each below USD 20,000)
Total Dolar Amerika Serikat	972.949	337.740	Total United States Dollar
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	184.427	-	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
PT Surya Buana Lestarijaya	180.827	107.389	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Anugerah Armada Lautan	78.225	-	PT Anugerah Armada Lautan
PT Synergy Marine Indonesia	74.856	-	PT Synergy Marine Indonesia
PT Sentral Anugrah Mulia	36.663	32.348	PT Sentral Anugrah Mulia
PT Mitra Jasa Pratama	27.743	-	PT Mitra Jasa Pratama
PT Equinox Bahari Utama	25.180	38.385	PT Equinox Bahari Utama
PT Snepac Shipping	20.156	7.497	PT Snepac Shipping
PT Tidewater Marine Offshore	894	76.989	PT Tidewater Marine Offshore
PT Newport Marine Services Tbk	100	313.928	PT Newport Marine Services Tbk
PT Bahtera Niaga Internasional	-	374.496	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-	216.557	PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju
PT Barokah Gemilang Perkasa	-	57.326	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Tiaraduta Internusa	-	52.300	PT Tiaraduta Internusa
PT Samudra Marine Indonesia	-	22.049	PT Samudra Marine Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	543.038	488.004	Others (each below USD 20,000)
Total Rupiah Indonesia	1.172.109	1.787.268	Total Indonesian Rupiah

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Mata uang lainnya</u>		
Nippon Diesel Service GmbH	31.659	-
American Bureau of Shipping	2.706	-
International Marine Purchasing Association	-	52
Total mata uang lainnya	34.365	52
Total pihak ketiga	2.179.423	2.125.060
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.519.149	124.692
Total	3.698.572	2.249.752

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.948.898	2.110.434
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	233.525	14.626
Subtotal	2.182.423	2.125.060
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	1.512.964	124.692
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	3.185	-
Subtotal	1.516.149	124.692
Total	3.698.572	2.249.752

13. TRADE PAYABLES (continued)

<u>Other currencies</u>
Nippon Diesel Service GmbH
American Bureau of Shipping
International Marine Purchasing Association
Total other currencies
Total third parties
Related parties (Note 7)
Total

The details of trade payables based on ageing are as follows:

Third parties
Not yet due
Past due: 1 - 30 days
Subtotal
Related parties
Not yet due
Past due: 1 - 30 days
Subtotal
Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Charter	6.688.497	3.897.409
Bunga	358.161	625.097
Agent fee	172.365	591.346
Asuransi	67.405	19.572
Perlengkapan dan konsumsi	4.873	9.321
Jasa tenaga ahli	-	28.091
Lain-lain	78.838	11.730
Total	7.370.139	5.182.566

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Charter
Interest
Agent fee
Insurance
Supplies and consumption
Professional fees
Others
Total

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 21	-	52.844
Pajak Pertambahan Nilai	375.719	294.002
<u>Entitas Anak</u>		
Pasal 21	-	415.063
Pajak Pertambahan Nilai	1.862.632	610.280
Total	2.238.351	1.372.189

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.946	3.388
Pasal 15	3.886	5.069
Pasal 21	65.110	-
Pasal 23	4.298	1.544
Subtotal	77.240	10.001
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	6.199	5.326
Pasal 15	67.108	93.861
Pasal 21	249.989	104.088
Pasal 23	10.321	6.439
Pasal 25	211.490	218.442
Pasal 29	194.983	155.082
Pajak Pertambahan Nilai	45.200	465.027
Subtotal	785.290	1.048.265
Total	862.530	1.058.266

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Perusahaan	76.106	98.724
Entitas Anak	1.140.082	1.217.522
Total	1.216.188	1.316.246

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>The Company</u>	
Article 21	52.844
Value Added Tax	294.002
<u>Subsidiaries</u>	
Article 21	415.063
Value Added Tax	610.280
Total	1.372.189

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>The Company</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	3.388
Article 15	5.069
Article 21	-
Article 23	1.544
Subtotal	10.001
<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	5.326
Article 15	93.861
Article 21	104.088
Article 23	6.439
Article 25	218.442
Article 29	155.082
Value Added Tax	465.027
Subtotal	1.048.265
Total	1.058.266

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>The Company</u>	
Subsidiaries	98.724
Total	1.316.246

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Final (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Sewa kapal</u>		
Perusahaan		
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 5.049.583) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 1,2% x USD 6.792.583 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024)	60.595	81.511
Entitas Anak	1.140.082	1.217.522
Subtotal	1.200.677	1.299.033
<u>Sewa bangunan</u>		
Perusahaan	15.511	17.213
Subtotal	15.511	17.213
Total	1.216.188	1.316.246

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Pajak kini	2.712.512	2.870.538
Pajak tangguhan	(78.260)	(46.014)
Total	2.634.252	2.824.524

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Final (continued)

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Rent of vessels</u>	
The Company	
Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 5,049,583) for the nine-month period ended September 30, 2025 and 1.2% x USD 6,792,583 for the nine-month period ended September 30, 2024)	
Subsidiaries	
Subtotal	
<u>Rent of building</u>	
The Company	
Subtotal	
Total	

Non-final

This account consists of:

Current tax	
Deferred tax	
Total	

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.099.156	24.024.827
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi	(21.365.029) 83.334	(26.242.893) -
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.182.539)	(2.218.066)
Beda temporer:		
Imbalan kerja	112.234	158.261
Sewa	25.610	(19.904)
Subtotal beda temporer	137.844	138.357
Beda tetap:		
Representasi, hadiah, dan sumbangan	105.216	115.190
Penyusutan aset tetap	38.534	18.095
Pajak	65.396	24.204
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	1.017.912	1.124.104
Subtotal beda tetap	1.227.058	1.281.593
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(1.817.637)	(798.116)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal periode	(7.441.719)	(6.388.817)
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir periode	(9.259.356)	(7.186.933)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas Anak:		
SBS	2.168.646	2.206.443
PUL	543.866	664.095
Total beban pajak kini	2.712.512	2.870.538
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:		
Perusahaan	-	1.707
Entitas Anak	-	1.131
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:		
Perusahaan	148.666	167.292
Entitas Anak	639.011	781.956

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (continued)

Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income before income tax expense of Subsidiaries	
Eliminations	
Loss before income tax of the Company	
Temporary differences:	
Employee benefits	
Leases	
Subtotal temporary differences	
Permanent differences:	
Representation, entertainment, and donation	
Depreciation of property and equipment	
Taxes	
Income and expenses already subjected to final tax	
Subtotal permanent differences	
Estimated fiscal loss current period	
Tax loss carryforward at the beginning of the period	
Tax loss carryforward at the end of the period	
Current tax expenses	
The Company	
Subsidiaries:	
SBS	
PUL	
Total current tax expense	
Prepaid income tax - Article 22:	
The Company	
Subsidiaries	
Prepaid income tax - Article 23:	
The Company	
Subsidiaries	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:		
Perusahaan	-	49.707
Entitas Anak	1.924.266	1.814.541
Total pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan	148.666	218.706
Entitas Anak	2.563.277	2.597.628
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	(148.666)	(218.706)
Entitas Anak	194.983	272.910
Entitas Anak	(45.748)	(19.649)

Taksiran tagihan pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Tahun 2025	148.666	-
Tahun 2024	227.487	234.779
Tahun 2023	-	406.275
Entitas Anak		
Tahun 2025	45.748	-
Tahun 2024	73.747	73.747
Taksiran klaim pajak pertambahan nilai		
Perusahaan	-	249.488
Entitas anak	213.071	177.159
Total	708.719	1.141.448

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (continued)

<i>Prepaid income tax - Article 25: The Company Subsidiaries</i>
<i>Total prepaid income tax: The Company Subsidiaries</i>
<i>Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) - current period Company Subsidiaries Subsidiaries</i>

Estimated claims for tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year are as follows:

<i>Estimated claims for income tax refund: Company Year 2025 Year 2024 Year 2023 Subsidiaries Year 2025 Year 2024 Estimated claims for value added tax Company Subsidiaries</i>

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2025/September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	253.201	(8.746)	24.691	(23.775)	245.371
Sewa/Leases	-	3.058	5.634	-	8.692
Entitas Anak/Subsidiaries	72.958	87	47.935	(10.102)	110.878
Total/Total	326.159	(5.601)	78.260	(33.877)	364.941
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	184.150	(11.463)	59.595	20.919	253.201
Entitas Anak/Subsidiaries	44.728	(3.314)	20.311	11.233	72.958
Total/Total	228.878	(14.777)	79.906	32.152	326.159

Aset pajak tangguhan masing-masing senilai USD 2.062.529 dan USD 1.662.841 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terkait dengan rugi fiskal masing-masing sebesar USD 9.375.132 dan USD 7.558.368 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan dan PUL pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

e. Restitusi Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang terbit pada tanggal 24 Januari 2025 No. 00001/407/24/081/25 atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.332.634.323 (setara dengan USD 266.198). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025

31 Desember 2024/December 31, 2024

Deferred tax assets amounting to USD 2,062,529 and USD 1,662,841 as at 30 September 2025 and December 31, 2024, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 9,375,132 and USD 7,558,368, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and PUL as at September 30, 2025 and December 31, 2024. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

e. Tax Restitution

The Company

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) which was issued on January 24, 2025 No. 00001/407/24/081/25 for value-added tax, which stipulates an overpayment of Rp 4,332,634,323 (equivalent to USD 266,198). The Company has received the payment on February 24, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/406/23/081/24 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.310.505.732 (setara dengan USD 406.275). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan (SPP) No. PRIN-469/RIKSIS/KPP.0710/2023 tanggal 14 Desember 2023 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 9.767.605.714 (setara dengan USD 630.082). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada 14 Maret 2024.

Selisih atas restitusi yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 72.571.765 (setara dengan USD 4.681) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

PIP

PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang terbit pada tanggal 15 Mei 2025 No. 00008/407/24/028/25 atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.863.242.880 (setara dengan USD 172.818). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Juni 2025.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution (continued)

The Company (continued)

On December 23, 2024, the Company received SKPLB No. 00004/406/23/081/24 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 6,310,505,732 (equivalent to USD 406,275). The Company has received the payment on January 24, 2025.

Based on Tax Audit Instruction (SPP) No. PRIN-469/RIKSIS/KPP.0710/2023 for value added tax dated December 14, 2023 which stipulates an overpayment of Rp 9,767,605,714 (equivalent to USD 630,082). The Company has received the payment on March 14, 2024.

The difference between the refund requested by the Company amounted to Rp 72,571,765 (equivalent to USD 4,681) as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2025.

PIP

PIP received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) which was issued on May 15, 2025 No. 00008/407/24/028/25 for value-added tax, which stipulates an overpayment of Rp 2,863,242,880 (equivalent to USD 172,818). The Company has received the payment on June 24, 2025.

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	55.141.950	57.270.500
Kredit Investasi 1	33.787.000	42.373.500
Kredit Investasi 2	71.060.000	76.865.000
Kredit Investasi 4	12.290.000	16.340.000
Kredit Investasi 5	2.625.000	-
Kredit Investasi 6	2.625.000	-
Pinjaman Berjangka 1	1.103.000	1.413.500
Pinjaman Berjangka 2	1.241.000	1.551.500
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	2.983.489	3.513.000
Installment Loan	1.427.943	4.463.553

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investment Credit
Investment Credit 1
Investment Credit 2
Investment Credit 4
Investment Credit 5
Investment Credit 6
Term Loan 1
Term Loan 2
PT Bank IBK Indonesia Tbk
Investment Credit
Installment Loan

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	3.715.602	4.340.979
<i>Installment Loan</i>	412.442	469.016
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 4	-	525.576
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
<i>Installment Loan</i>	18.345.000	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	961.031	1.175.597
Kredit Investasi 2	3.778.777	4.083.653
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman Berjangka	1.818.346	2.009.652
Total	213.315.580	216.395.026

**Bagian utang bank yang akan jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	14.056.400	10.241.400
Kredit Investasi 1	6.852.000	10.262.000
Kredit Investasi 2	7.735.500	7.740.000
Kredit Investasi 4	5.580.000	5.400.000
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	747.454	709.498
<i>Installment Loan</i>	1.427.943	2.098.410
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	882.566	840.683
<i>Installment Loan</i>	79.840	76.051
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 4	-	525.576
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
<i>Installment Loan</i>	3.410.000	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	247.002	245.019
Kredit Investasi 2	652.878	367.529
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman Berjangka	274.280	199.542
Total	42.773.863	39.533.708

Bagian utang jangka panjang

170.541.717

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
Investment Credit	
<i>Installment Loan</i>	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 4	
PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	
<i>Installment Loan</i>	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit	
Investment Credit 2	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Term Loan	
Total	

**Current maturities of
long-term bank loans**

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit	
Investment Credit 1	
Investment Credit 2	
Investment Credit 4	
Term Loan 1	
Term Loan 2	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
Investment Credit	
Term Loan	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
Investment Credit	
<i>Installment Loan</i>	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 4	
PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	
<i>Installment Loan</i>	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit	
Investment Credit 2	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Term Loan	

Total

Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 32.500.000	USD 24.230.000	USD 26.750.000	23 Mei 2030/ May 23, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Perusahaan (Catatan 9) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company (Note 9) and personal guarantees from related parties
GPM	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	USD 48.375.000	USD 33.787.000	USD 38.693.500	23 Maret 2030/ March 23, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 9), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 9), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 49.320.000	USD 40.860.000	USD 44.280.000	15 Oktober 2032/ October 15, 2032	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Gas Benua milik GPM (Catatan 9), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit of vessel namely Gas Benua owned by GPM (Note 9), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties
SBS	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	USD 30.000.000	-	USD 3.680.000	23 Agustus 2025/ August 23, 2025	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 9), 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ 1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 9), 1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9) and personal guarantees from related parties
	Kredit Investasi 4/ Investment Credit 4	USD 27.500.000	USD 12.290.000	USD 16.340.000	23 November 2027/ November 23, 2027	5,50% - 6,50%	
SBS	Kredit Investasi 5/ Investment Credit 5	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 Januari 2034/ January 23, 2034	5,50% - 6,50%	2 (dua) unit kapal GP Tanker Hull no. WZ2505 dan WZ2506 yang akan didaftarkan menjadi milik SBS, jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari Perusahaan dan dikaitkan dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya atas nama SBS di Mandiri/2 (two) unit of GP Tanker Hull unit no. WZ2505 and WZ2506 to be registered as owned by SBS, corporate guarantee and cashflow deficit from the Company and linked to all other credit facility collateral in the name of SBS at Mandiri
	Kredit Investasi 6/ Investment Credit 6	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 April 2034/ April 23, 2034	5,50% - 6,50%	
CML	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 40.000.000	USD 20.170.000	USD 24.730.000	23 Oktober 2028/ October 23, 2028	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9), jaminan pribadi pihak berelasi; dan jaminan perusahaan dari SBS/ 1 (one) unit vessel of CML namely Gas Camelot (Note 9), personal guarantee from related parties and corporate guarantee from SBS
	Pinjaman Berjangka 1/ Term Loan 1	USD 2.000.000	USD 1.103.000	USD 1.413.500	11 Oktober 2028/ October 11, 2028	5,50% - 6,50%	
	Pinjaman Berjangka 2/ Term Loan 2	USD 2.000.000	USD 1.241.000	USD 1.551.500	14 Oktober 2028/ October 14, 2028	5,50% - 6,50%	

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at September 30, 2025 is as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 6.400.000	USD 5.241.950	USD 5.790.500	9 November 2032/ November 9, 2032	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suara (Catatan 9), jaminan pribadi pihak ketiga dan jaminan Perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa/ 1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suara (Note 9), personal guarantee from third party and corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 32.850.000	USD 30.200.000	USD 32.585.000	7 September 2033/ September 7, 2033	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia (Catatan 9), jaminan perusahaan dari SBS dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ 1 (one) unit vessel namely Gas Sofia (note 9), corporate guarantee from SBS and cashflow deficit guarantee from SBS
NGJ	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	Rp 19.000.000.000	Rp 16.030.000.000 equivalent to USD 961,031	Rp 19.000.000.000 equivalent to USD 1,175,597	23 April 2029/ April 23, 2029	7,50% - 8,50%	1 (satu) unit kapal NGJ atas nama AHTS NMS Sapphire (Catatan 9), 1 (satu) unit kapal NGJ atas nama S Nicoleen (Catatan 9), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS dan PT Gemilang Buana Utama dan jaminan pribadi dan jaminan defisit arus kas dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of NGJ namely AHTS NMS Sapphire (Note 9), 1 (one) vessel of NGJ namely S Nicoleen (Note 9), corporate guarantees and cashflow deficit from SBS and PT Gemilang Buana Utama and corporate guarantee and cashflow deficit from related parties
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Rp 66.000.000.000	Rp 63.030.000.000 equivalent to USD 3,778,777	Rp 66.000.000.000 equivalent to USD 4,083,653	23 Juni 2031/ June 23, 2031	7,50% - 8,50%	
EJ	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 22.500.000	USD 5.500.000	-	21 September 2030/ September 21, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Federal II (Catatan 9), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari PUL dan Eastern Jason Fabrication Pte Ltd dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel namely Federal II (Note 9), Corporate guarantee and cashflow deficit from PUL and Eastern Jason Fabrication Pte Ltd and personal guarantees from related party.

Perusahaan

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x mulai tahun 2023 dan 1,1x mulai tahun 2024.
- *Debt Capacity* maksimal 4x mulai tahun 2023.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 6.400.000	USD 5.241.950	USD 5.790.500	9 November 2032/ November 9, 2032	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suara (Catatan 9), jaminan pribadi pihak ketiga dan jaminan Perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa/ 1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suara (Note 9), personal guarantee from third party and corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 32.850.000	USD 30.200.000	USD 32.585.000	7 September 2033/ September 7, 2033	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia (Catatan 9), jaminan perusahaan dari SBS dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ 1 (one) unit vessel namely Gas Sofia (note 9), corporate guarantee from SBS and cashflow deficit guarantee from SBS
NGJ	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	Rp 19.000.000.000	Rp 16.030.000.000 equivalent to USD 961,031	Rp 19.000.000.000 equivalent to USD 1,175,597	23 April 2029/ April 23, 2029	7,50% - 8,50%	1 (satu) unit kapal NGJ atas nama AHTS NMS Sapphire (Catatan 9), 1 (satu) unit kapal NGJ atas nama S Nicoleen (Catatan 9), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS dan PT Gemilang Buana Utama dan jaminan pribadi dan jaminan defisit arus kas dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of NGJ namely AHTS NMS Sapphire (Note 9), 1 (one) vessel of NGJ namely S Nicoleen (Note 9), corporate guarantees and cashflow deficit from SBS and PT Gemilang Buana Utama and corporate guarantee and cashflow deficit from related parties
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Rp 66.000.000.000	Rp 63.030.000.000 equivalent to USD 3,778,777	Rp 66.000.000.000 equivalent to USD 4,083,653	23 Juni 2031/ June 23, 2031	7,50% - 8,50%	
EJ	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 22.500.000	USD 5.500.000	-	21 September 2030/ September 21, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Federal II (Catatan 9), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari PUL dan Eastern Jason Fabrication Pte Ltd dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel namely Federal II (Note 9), Corporate guarantee and cashflow deficit from PUL and Eastern Jason Fabrication Pte Ltd and personal guarantees from related party.

The Company

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 200%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x start from year 2023 and 1.1x start from year 2024.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x start from year 2023.*

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak

GPM

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biyai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, GPM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SBS

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 4, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkangantangan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biyai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries

GPM

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director, share capital and par value.
2. Transfer the collaterals.
3. Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.
5. Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio* of 300% will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, GPM has complied with all the financial ratios that are required.

SBS

During the term of the loan facility Investment Credit 4, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

During the term of the loan with Mandiri, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 dan 6, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x;
- *Debt Capacity* maksimal 2,50x;

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

CML

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantanggankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

GBM

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahkantanggankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan facility Investment Credit 5 and 6, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00x;
- *Maximum Debt Capacity* of 2.50x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

CML

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300% starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, CML has complied with all the financial ratios that are required.

GBM

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Distribute dividend or equity.
3. Transfer collateral.
4. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
5. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
6. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- Arus kas bersih positif selama periode kredit.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% mulai tahun 2028;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

NGJ

Selama jangka waktu pinjaman, NGJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas NGJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage* minimum 1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, NGJ telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas EJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage Adjust* minimum 1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2026.

Pada tanggal 30 September 2025, EJ telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- Equity of GBM always positive;
- Net cash flows always positive during the loan period;
- Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2028 onwards;
- Minimum Debt Service Coverage of 1.1x starting from 2025 onwards; and
- Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

NGJ

During the term of the loan, NGJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Equity of NGJ always positive;
- Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;
- Minimum Debt Service Coverage of 1x starting from 2025 onwards; and
- Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2025 onwards.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, NGJ has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Equity of EJ always positive;
- Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;
- Minimum Debt Service Coverage Adjust of 1x starting from 2025 onwards; and
- Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2026 onwards.

As at September 30, 2025, EJ has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT KEB Hana Indonesia

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Pinjaman Investasi 4/ Investment Loan 4	USD 2.300.000	-	USD 525.576	28 Juli 2025/ July 28, 2025	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9) dan jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5)/ 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9) and trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan; dan
8. SBS wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Hana sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya, kecuali SBS tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* sebagai berikut:
 - a. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 1x.
 - b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.
 - c. *Debt / EBITDA* maksimal 4x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 28 Juli 2025, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT KEB Hana Indonesia

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Pinjaman Investasi 4/ Investment Loan 4	USD 2.300.000	-	USD 525.576	28 Juli 2025/ July 28, 2025	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9) dan jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5)/ 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9) and trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).

During the term of the loan with Hana, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes; and
8. SBS shall provide prior written notification to Hana before distribute dividends or distribute of other income to shareholders, unless SBS has no comply all of the financial covenant, consist of:
 - a. *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 1x.
 - b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x.
 - c. *Debt / EBITDA* maximum 4x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

On July 28, 2025, SBS has fully paid the loan facility.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Installment loan	USD 3.000.000	-	USD 2.028.543	12 Juni 2025/ June 12, 2025	6,50% - 7,50%	2 (dua) unit kapal Perusahaan atas nama Ina Permata 1 dan Ina Permata 2 (Catatan 9)/ 2 (two) unit of vessel of the Company namely Ina Permata 1 and Ina Permata 2 (Note 9).
SBS	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 3.900.000	USD 2.983.489	USD 3.513.000	13 Mei 2029/ May 13, 2029	3M SOFR + 2%	2 (dua) unit kapal SBS atas nama S Cathrina dan S Isaac (Catatan 9)/ 2 (two) unit of vessel of SBS namely S Cathrina and S Isaac (Note 9).
	Installment Loan	USD 4.000.000	USD 1.427.943	USD 2.435.010	18 Agustus 2026/ August 18, 2026	3M SOFR + 2%	

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Installment Loan	USD 20.000.000	USD 18.345.000	-	7 Maret 2030/ March 7, 2030	1M CME Term SOFR + 2,50%	1 (satu) unit kapal SHIP 115 milik SBS (Catatan 9); dan tagihan kontrak kepada Petrochina Jabung atas kapal SHIP 115 berdasarkan Time Charter No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 (termasuk perubahannya maupun kontrak baru atas kapal FSO "SHIP 115" yang diperoleh kemudian hari) (Catatan 5)/ 1 (one) unit of SHIP 115 owned by SBS (Note 9) and contract receivable to Petrochina Jabung for the vessel SHIP 115 based on Time Charter No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 (including amendments and new contracts for the FSO vessel "SHIP 115" obtained at a later date) (Note 5)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Time Interest Earned* minimal 2x.
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 200%.

Pada tanggal 30 September 2025, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank IBK Indonesia

During the term of the loan, SBS must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and *Debt Equity Ratio* maximum 3x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum *Time Interest Earned* ratio of 2x.
- Maximum *Debt to Equity Ratio* of 200%.

As at September 30, 2025, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBM	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 2.160.000	USD 1.582.246	USD 1.799.280	5 April 2030/ April 5, 2030	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SBM atas nama S Oliver (Catatan 9), piutang usaha SBM dengan nilai fidusia Rp 17.934.000.000 yang berasal dari konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Newport Marine Services (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of SBM namely S Oliver (Note 9), trade receivables of SBM with fiducia amounts of Rp 17,934,000,000 derived from consortium consist of SBS and PT Newport Marine Services (Note 5) and personal guarantees from related parties.
	Installment Loan	USD 560.000	USD 412.442	USD 469.016	5 April 2030/ April 5, 2030	6,00% - 7,00%	
SCL	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 3.465.000	USD 2.133.356	USD 2.541.699	14 Februari 2029/ February 14, 2029	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SCL atas nama Megan Zouves I (Catatan 9), piutang usaha SCL dengan nilai fidusia Rp 33.784.000.000 yang berasal dari kontrak sewa kapal Megan Zouves I (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of SCL namely Megan Zouves I (Note 9), trade receivables of SCL with fiducia amounts of Rp 33,784,000,000 derived from charter contract of Megan Zouves I vessel (Note 5) and corporate guarantees from related parties.

SBM

Selama jangka waktu pinjaman, SBM harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 4x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SCL

Selama jangka waktu pinjaman, SCL harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 3,6x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SCL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SBM

During the term of the loan, SBM must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 4x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SBM has complied with all the financial ratios that are required.

SCL

During the term of the loan, SCL must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 3.6x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, SCL has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
MPL	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	Rp 32.480.000.000	Rp 30.330.000.000 Equivalent to USD 1,818,346	Rp 32.480.000.000 Equivalent to USD 2,009,652	26 Juni 2029/ June 26, 2029	7,00% - 7,50%	1 (satu) unit kapal oil barge bernama S Charis atas nama MPL (Catatan 9), pemberian kuasa untuk menjual dan mencharter kapal S Charis, jaminan perusahaan dari SBS dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju dan jaminan untuk menambah dana (top up) dari pihak berelasi/ 1 (one) unit oil barge vessel namely S Charis by the name of the MPL (Note 9), granting of power to sell and charter the vessel, S Charis, corporate guarantee from SBS and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju and guarantee to increase funds (top up) from related parties.

Selama jangka waktu pinjaman, MPL harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50x.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, MPL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
MPL	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	Rp 32.480.000.000	Rp 30.330.000.000 Equivalent to USD 1,818,346	Rp 32.480.000.000 Equivalent to USD 2,009,652	26 Juni 2029/ June 26, 2029	7,00% - 7,50%	1 (satu) unit kapal oil barge bernama S Charis atas nama MPL (Catatan 9), pemberian kuasa untuk menjual dan mencharter kapal S Charis, jaminan perusahaan dari SBS dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju dan jaminan untuk menambah dana (top up) dari pihak berelasi/ 1 (one) unit oil barge vessel namely S Charis by the name of the MPL (Note 9), granting of power to sell and charter the vessel, S Charis, corporate guarantee from SBS and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju and guarantee to increase funds (top up) from related parties.

During the term of the loan, MPL must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25x and *Debt Equity Ratio* maximum 2.50x.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, MPL has complied with all the financial ratios that are required.

17. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	3.918	39.385
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	45.920	115.196
<u>GPM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	36.564	60.315
PT Mandiri Tunas Finance	23.445	76.272
PT Maybank Indonesia Finance	62.975	-
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	49.922	104.144
PT Mandiri Tunas Finance	23.445	76.272
PT BCA Finance	34.568	-
<u>GBM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	60.519	88.282
PT Maybank Indonesia Finance	50.579	71.107
PT Astra Sedaya Finance	102.426	127.286
Total	494.281	758.259

17. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Services
<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services
<u>GPM</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
<u>CML</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
<u>GBM</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	3.918	39.385
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	43.201	82.968
<u>GPM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	31.144	30.391
PT Mandiri Tunas Finance	23.445	70.161
PT Maybank Indonesia Finance	25.955	-
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	39.562	62.546
PT Mandiri Tunas Finance	23.445	70.161
PT BCA Finance	12.774	-
<u>GBM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	35.464	34.735
PT Maybank Indonesia Finance	25.691	25.392
PT Astra Sedaya Finance	31.055	29.224
Total	295.654	444.963
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	2.719	32.228
<u>GPM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	5.420	29.924
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111
PT Maybank Indonesia Finance	37.020	-
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	10.360	41.598
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111
PT BCA Finance	21.794	-
<u>GBM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	25.055	53.547
PT Maybank Indonesia Finance	24.888	45.715
PT Astra Sedaya Finance	71.371	98.062
Total	198.627	313.296

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Current maturities of financing payables	
<u>The Company</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
<u>Subsidiaries</u>	
<u>SBS</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
<u>GPM</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
<u>CML</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
<u>GBM</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
Total	
Long-term portion	
<u>Subsidiaries</u>	
<u>SBS</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
<u>GPM</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
<u>CML</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
<u>GBM</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
Total	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Rp 2.142.000.000	Rp 65.316.616 Equivalent to USD 3,916	Rp 636.537.172 Equivalent to USD 39,385	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,93%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan/ Purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle
SBS	Rp 1.476.300.000	Rp 568.064.262 Equivalent to USD 34,057	Rp 935.272.961 Equivalent to USD 57,869	22 Oktober 2026/ October 25, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 1.310.400.000	Rp 38.878.319 Equivalent to USD 11,863	Rp 539.663.011 Equivalent to USD 33,391	17 Februari 2026/ February 17, 2026	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 2.141.300.000	-	Rp 386.857.353 Equivalent to USD 23,936	19 Juni 2025/ June 19, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
CML	Rp 1.887.200.000	Rp 832.693.864 Equivalent to USD 49,922	Rp 1.296.318.432 Equivalent to USD 80,208	23 Desember 2026/ December 23, 2026	7,48%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
CML	Rp 2.141.300.000	-	Rp 63.157.331 Equivalent to USD 23,936	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
GPM	Rp 1.476.300.000	Rp 609.887.960 Equivalent to USD 36,564	Rp 974.819.129 Equivalent to USD 60,315	23 November 2026/ November 23, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
GBM	Rp 1.746.758.120	Rp 1.009.456.947 Equivalent to USD 60,519	Rp 1.426.798.809 Equivalent to USD 88,282	4 Mei 2027/ May 4, 2027	7,00%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GPM	Rp 3.084.276.470	Rp 391.059.237 Equivalent to USD 23,445	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
CML	Rp 3.084.276.470	Rp 391.059.237 Equivalent to USD 23,445	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 2.224.867.095	Rp 1.708.473.226 Equivalent to USD 102,426	Rp 2.057.196.777 Equivalent to USD 127,286	19 September 2028/ September 19, 2028	12,39%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Rp 2.142.000.000	Rp 65.316.616 Equivalent to USD 3,916	Rp 636.537.172 Equivalent to USD 39,385	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,93%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan/ Purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle
SBS	Rp 1.476.300.000	Rp 568.064.262 Equivalent to USD 34,057	Rp 935.272.961 Equivalent to USD 57,869	22 Oktober 2026/ October 25, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 1.310.400.000	Rp 38.878.319 Equivalent to USD 11,863	Rp 539.663.011 Equivalent to USD 33,391	17 Februari 2026/ February 17, 2026	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 2.141.300.000	-	Rp 386.857.353 Equivalent to USD 23,936	19 Juni 2025/ June 19, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
CML	Rp 1.887.200.000	Rp 832.693.864 Equivalent to USD 49,922	Rp 1.296.318.432 Equivalent to USD 80,208	23 Desember 2026/ December 23, 2026	7,48%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
CML	Rp 2.141.300.000	-	Rp 63.157.331 Equivalent to USD 23,936	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
GPM	Rp 1.476.300.000	Rp 609.887.960 Equivalent to USD 36,564	Rp 974.819.129 Equivalent to USD 60,315	23 November 2026/ November 23, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
GBM	Rp 1.746.758.120	Rp 1.009.456.947 Equivalent to USD 60,519	Rp 1.426.798.809 Equivalent to USD 88,282	4 Mei 2027/ May 4, 2027	7,00%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GPM	Rp 3.084.276.470	Rp 391.059.237 Equivalent to USD 23,445	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
CML	Rp 3.084.276.470	Rp 391.059.237 Equivalent to USD 23,445	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 2.224.867.095	Rp 1.708.473.226 Equivalent to USD 102,426	Rp 2.057.196.777 Equivalent to USD 127,286	19 September 2028/ September 19, 2028	12,39%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at	
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
GBM	Rp 1.287.016.069	Rp 843.669.560 Equivalent to USD 50,579	Rp 1.149.226.650 Equivalent to USD 71,107
GPM	Rp 1.331.907.923	Rp 1.050.461.083 Equivalent to USD 62,975	-

PT BCA Finance (BCAF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Salo tanggal/Balance as at	
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
CML	Rp 665.000.000	Rp 576.596.779 Equivalent to USD 34,568	-

Beban bunga utang pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
24 Agustus 2027/ August 24, 2027	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle
12 Januari 2028/ January 12, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle

PT BCA Finance (BCAF)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
28 April 2028/ April 28, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle

Interest expense on financing payables for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in consolidated the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari BUT PetroChina International Jabung Ltd masing-masing sebesar USD 1.008.000 dan USD 1.041.600 sesuai dengan Perjanjian No. PCJ-1294-CA dan Amendemen No. 8 tanggal 27 Februari 2023.

18. UNEARNED REVENUE

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, unearned revenue represent advances received from BUT PetroChina International Jabung Ltd amounting to USD 1,008,000 and USD 1,041,600 respectively in accordance with the Agreement No. PCJ-1294-CA and Amendment No. 8 dated February 27, 2023.

19. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang SCL kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju masing-masing sebesar USD 300.744 dan USD 62.889 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, untuk kebutuhan operasional SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

19. DUE TO THIRD PARTY

This account represent SCL's loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to USD 300,744 and USD 62,889 as at 30 September 2025 and 31 December 2025, respectively, for finance operational needs of SCL. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 91.339 dan USD 207.933.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 91,339 and USD 207,933, respectively.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025 untuk Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	4,86% - 6,88%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.791.831

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban jasa kini	450.485
Beban bunga	92.912
Beban imbalan kerja	543.397

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	1.658.691
Imbalan kerja (Catatan 26)	543.397
Pembayaran manfaat	(201.761)
Pengukuran kembali	(153.987)
Penyesuaian selisih kurs	(54.509)
Saldo akhir	1.791.831

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

As at September 30, 2025, the Group recognizes employee benefits cost based on the management's calculation, while as at December 31, 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Riana dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 21, 2025 for the Group for the year ended December 31, 2024.

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,75% - 7,25%		Discount rate per year
8,00%		Average salary increase per year
58 Tahun/Years		Normal retirement age
TMII - IV 2019		Mortality rate

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.658.691		Present value of defined benefit obligation

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
162.799		Current service cost
47.042		Interest cost
209.841		Employee benefits expense

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.215.080		Beginning balance
371.552		Employee benefits expense (Note 26)
(8.066)		Benefits paid
146.145		Remeasurements
(66.020)		Foreign exchange adjustment
1.658.691		Ending balance

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2025 and December 31, 2024 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of additional paid-in capital consist of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham			Excess share price of
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	119.090	184.296	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	12.155.040	12.220.246	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 22 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 103 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 17.199.065 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 10 Juli 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 33 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 20 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.354.039 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 9 Juli 2024.

Entitas Anak

PIP

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PIP membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 kepada pemegang saham PIP sebesar Rp 49.290.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PIP membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham PIP sebesar Rp 23.556.900.000.

EJ

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, EJ membagikan dividen interim tunai sebesar USD 750.000 untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2024 dan dividen tunai sebesar USD 1.282.791 untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham EJ.

SBS

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 7.791.600.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves

The Company

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, notarized by Notarial Deed No. 22 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2024 amounting to Rp 103 per share or equivalent approximately USD 17,199,065 and has been fully paid on July 10, 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, notarized by Notarial Deed No. 33 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2023 amounting to Rp 20 per share or equivalent approximately USD 3,354,039 and has been fully paid on July 9, 2024.

Subsidiary

PIP

For the year ended December 31, 2024, PIP distributed cash dividends for financial years 2020, 2021, and 2022 to PIP's shareholders amounting to Rp 49,290,000,000.

For the year ended December 31, 2024, PIP distributed cash dividends for financial years 2023 to PIP's shareholders amounting to Rp 23,556,900,000.

EJ

For the year ended December 31, 2024, EJ distributed interim cash dividends amounting to USD 750,000 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and cash dividends amounting to USD 1,282,791 for the financial year 2023 to EJ's shareholders.

SBS

For the year ended September 30, 2025, SBS distributed cash dividends for financial year 2024 to SBS's shareholders amounting to USD 7,791,600.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 3.508.082.

GPM

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, GPM membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham GPM sebesar Rp 50.000.400.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

For the year ended December 31, 2024, SBS distributed cash dividends for financial year 2023 to SBS's shareholders amounting to USD 3,508,082.

GPM

For the year ended December 31, 2024, GPM distributed cash dividends for financial year 2023 to GPM's shareholders amounting to Rp 50,000,400,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	3.803.445	4.126.240	49.417.593	46.870.623
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	(1.995.354)	909.838	19.707.212	21.702.568
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	340.001	328.653	1.774.425	1.434.424
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	0,01%	44	47	208	165
Total			2.148.136	5.364.778	70.899.438	70.007.780

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

SBS			
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	70.549.758	48.463.337	Current assets
Aset tidak lancar	208.530.914	232.734.964	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	48.563.671	53.619.906	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	86.811.195	90.309.954	Non-current liabilities
Pendapatan	96.671.145	142.309.786	Revenue
Laba netto periode berjalan	13.570.664	18.366.570	Net income for the period
Total laba komprehensif	13.450.651	18.138.013	Total comprehensive income
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	2.100.000	928.390	Dividends paid to non-controlling interests

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PUL

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	14.624.455	7.038.832	Current assets
Aset tidak lancar	31.041.623	33.742.600	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	8.045.354	1.414.001	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.353.322	4.956.792	Non-current liabilities
Pendapatan	7.466.207	9.991.800	Revenue
Laba (rugi) neto periode berjalan	(3.095.439)	1.500.660	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	(3.143.237)	1.496.692	Total comprehensive income (loss)

NMI

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	2.577.696	1.641.190	Current assets
Aset tidak lancar	1.056.832	1.293.376	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	13.252	7.171	Current liabilities
Pendapatan	1.508.194	1.845.896	Revenue
Laba neto periode berjalan	797.994	697.972	Net income for the period
Total laba komprehensif	693.880	575.821	Total comprehensive income

GPM

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	16.680.982	12.705.181	Current assets
Aset tidak lancar	93.786.601	97.797.984	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	12.910.998	11.423.719	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	62.917.442	71.867.535	Non-current liabilities
Pendapatan	22.131.254	32.849.982	Revenue
Laba neto periode berjalan	7.427.232	8.499.012	Net income for the period
Total laba komprehensif	7.427.232	8.499.012	Total comprehensive income

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenue from:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Vessel charter</u>
Pihak ketiga	127.846.950	133.097.790	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	64.461	1.001.307	Related parties (Note 7)
Total	127.911.411	134.099.097	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Pertamina International Shipping	39.737.918	31.973.756
BUT PetroChina International Jabung Ltd	21.772.947	21.944.728
BUT BP Berau Ltd	17.415.912	15.286.186
PT Pertamina Hulu Energi OSES	14.992.813	16.288.943
BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd	-	14.064.857
Total	93.919.590	99.558.470

24. REVENUE (continued)

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Pertamina International Shipping	39.737.918	31.973.756
BUT PetroChina International Jabung Ltd	21.772.947	21.944.728
BUT BP Berau Ltd	17.415.912	15.286.186
PT Pertamina Hulu Energi OSES	14.992.813	16.288.943
BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd	-	14.064.857
Total	93.919.590	99.558.470

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Sewa - kapal (Catatan 10)	17.000.712	28.894.839
Beban <i>charter</i>	3.271.964	3.605.078
Beban kapal:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	26.939.778	24.770.210
Gaji dan tunjangan	12.167.777	11.671.020
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	10.478.803	3.679.668
Perbaikan dan pemeliharaan	7.471.241	6.390.776
Perjalanan dan transportasi	3.242.078	3.016.746
Perlengkapan dan konsumsi	3.038.449	4.552.320
Asuransi	2.744.323	2.869.697
Agent fees	1.335.858	473.708
Hukum dan perizinan	635.355	648.075
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.940.864	1.948.361
Total	90.267.202	92.520.498

25. COST OF REVENUE

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Rent - vessels (Note 10)	17.000.712	28.894.839
Charter expenses	3.271.964	3.605.078
Vessels expenses:		
Depreciation of property and equipment (Note 9)	26.939.778	24.770.210
Salaries and allowances	12.167.777	11.671.020
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)	10.478.803	3.679.668
Repair and maintenance	7.471.241	6.390.776
Travel and transportation	3.242.078	3.016.746
Supplies and consumption	3.038.449	4.552.320
Insurances	2.744.323	2.869.697
Agent fees	1.335.858	473.708
Legal and license	635.355	648.075
Others (each below USD 100,000)	1.940.864	1.948.361
Total	90.267.202	92.520.498

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 diungkapkan pada (Catatan 7).

Cost of revenue obtained from related parties for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are disclosed in (Note 7).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji dan tunjangan	4.322.411	3.492.352
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	633.528	457.105
Imbalan kerja (Catatan 20)	543.397	209.841
Hukum, perizinan dan pajak	480.692	300.198
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	473.338	451.895

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Salaries and allowances	4.322.411	3.492.352
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)	633.528	457.105
Employee benefits (Note 20)	543.397	209.841
Legal, license and tax	480.692	300.198
Depreciation of property and equipment (Note 9)	473.338	451.895

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Jamuan dan sumbangan	334.283	293.405
Peralatan kantor	314.610	299.598
Sewa (Catatan 10)	275.460	204.818
Jasa tenaga ahli	234.946	190.385
Asuransi	234.493	183.414
Perjalanan dan transportasi	170.749	194.336
Perbaikan dan pemeliharaan	92.157	81.741
<i>Tender and performance bond</i>	85.030	103.834
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	83.501	63.344
Total	8.278.595	6.526.266

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Entertainment and donation
Office supplies
Rent (Note 10)
Professional fees
Insurance
Travel and transportation
Repair and maintenance
Tender and performance bond
Others (each below
USD 10,000)*

Total

27. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.095.319	9.726.407
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	726.861	-
PT Bank IBK Indonesia	312.467	399.100
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	217.697	265.089
PT Bank OCBC NISP Tbk	110.927	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.696	60.096
PT Bank Index Selindo	-	19.190
PT Bank Permata Tbk	-	11.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.613
Subtotal	10.253.079	10.488.914
Utang pembiayaan		
PT Mandiri Tunas Finance	16.588	12.402
PT Toyota Astra Financial Services	13.458	25.539
PT Maybank Indonesia Finance	5.362	78
PT Astra Sedaya Finance	3.095	7.450
PT BCA Finance	738	-
PT BNI Multifinance	-	33.133
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	1.272
Subtotal	358.129	79.874
Total	10.611.208	10.568.788

27. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

Bank loans
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk
PT Bank IBK Indonesia
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Subtotal

Financing payables
*PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra
Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance
PT BNI Multifinance
PT Mitsui Leasing
Capital Indonesia*

Subtotal

Total

28. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 24).

28. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 24).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	13.128.732	15.895.699
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000
Laba per saham dasar	0,0048	0,0058

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Current period income attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2025/ September 30, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	34.687.325	34.687.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	26.600.467	26.600.467	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.988.913	1.988.913	Third parties
Pihak berelasi	441.043	441.043	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	7.056.792	7.056.792	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	821.610	821.610	Other asset
Total Aset Keuangan	71.596.150	71.596.150	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.179.423	2.179.423	Third parties
Pihak berelasi	1.519.149	1.519.149	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.389.958	1.389.958	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	7.370.139	7.370.139	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.339	91.339	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	213.315.580	213.315.580	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	494.281	494.281	Financing payables
Liabilitas sewa	16.732.422	16.732.422	Lease liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	300.744	300.744	Short-term due to third party
Total Liabilitas Keuangan	243.393.035	243.393.035	Total Financial Liabilities

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	41.019.704	41.019.704	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	28.702.672	28.702.672	Third parties
Pihak berelasi	83.904	83.904	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.102.439	2.102.439	Third parties
Pihak berelasi	329.832	329.832	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	6.067.025	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	984.519	984.519	Other asset
Total Aset Keuangan	79.290.095	79.290.095	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.125.060	2.125.060	Third parties
Pihak berelasi	124.692	124.692	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	1.794.577	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	5.182.566	5.182.566	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	207.933	207.933	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	216.395.026	216.395.026	Financing payables
Utang pembiayaan	758.259	758.259	Lease liabilities
Liabilitas sewa	26.375.215	26.375.215	Short-term due to third party
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	62.889	
Total Liabilitas Keuangan	258.026.217	258.026.217	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pihak ketiga jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities and short-term due to third party approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, suku bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables third parties and related party, other assets, trade payables third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third party, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
<u>Kas</u>		
IDR	1.899.201.480	113.861
<u>Bank</u>		
IDR	82.837.667.160	4.966.287
JPY	1.188.788	8.001
EUR	5.197	6.095
SGD	2.420	1.863
<u>Deposito berjangka</u>		
IDR	22.282.561.800	1.335.885
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
IDR	36.715.415.520	2.201.164
Pihak berelasi		
IDR	-	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga		
IDR	14.064.726.120	843.209
Pihak berelasi		
IDR	7.356.597.240	441.043
Aset lain-lain		
IDR	2.294.851.080	137.581
Liabilitas		
Utang usaha		
<u>Pihak ketiga</u>		
IDR	19.550.778.120	1.172.109
JPY	4.703.890	31.659
EUR	44.158	51.784
<u>Pihak berelasi</u>		
IDR	25.339.405.320	1.519.149
Utang lain-lain		
<u>Pihak ketiga</u>		
IDR	12.884.182.440	772.433
EUR	-	-
Biaya masih harus dibayar		
IDR	3.918.065.280	234.896
Utang bank jangka panjang		
IDR	109.390.008.720	6.558.154
Utang pembiayaan		
IDR	8.244.607.080	494.281
Liabilitas sewa		
IDR	62.019.425.880	3.718.191
Utang pihak ketiga jangka pendek		
IDR	5.016.409.921	300.744
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
IDR	302.108.160	18.112
Aset (liabilitas) moneter - neto		
IDR	(79.213.970.521)	(4.749.039)
JPY	(3.515.102)	(23.658)
SGD	2.420	1.863
EUR	(38.961)	(45.689)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Assets		
Cash and cash equivalents		
<u>Cash</u>		
IDR	1.450.571.824	89.752
<u>Cash in banks</u>		
IDR	296.794.555.894	18.363.727
JPY	2.298.877	14.560
EUR	10.085	10.515
SGD	21.162	15.607
<u>Time deposits</u>		
IDR	33.311.902.130	2.061.125
Trade receivables		
Third party		
IDR	14.041.901.164	868.822
Related parties		
IDR	1.356.056.448	83.904
Others receivables		
Third parties		
IDR	15.644.137.196	967.958
Related party		
IDR	5.304.885.584	328.232
Other assets		
IDR	2.306.074.970	142.685
Liabilities		
Trade payables		
<u>Third parties</u>		
IDR	28.885.825.416	1.787.268
JPY	-	-
EUR	50	52
<u>Related parties</u>		
IDR	2.015.272.104	124.692
Other payables		
<u>Third parties</u>		
IDR	28.496.709.104	1.763.192
EUR	6	6
Accrued expenses		
IDR	54.270.105.046	3.357.883
Long-term bank loans		
IDR	117.479.994.124	7.268.902
Financing payables		
IDR	12.254.981.958	758.259
Lease liabilities		
IDR	3.113.447.680	192.640
Short-term due to third party		
IDR	1.016.412.018	62.889
Short-term employee benefits		
IDR	943.747.666	58.393
Monetary assets (liabilities) - net		
IDR	121.733.590.094	7.532.087
JPY	2.298.877	14.560
SGD	21.162	15.607
EUR	10.029	10.457

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 September 2025/ September 30, 2025	IDR +1%	(47.490)
	-1%	47.490
	JPY +1%	(237)
	-1%	237
	SGD +1%	19
31 Desember 2024/ December 31, 2024	-1%	(19)
	EUR +1%	(457)
	-1%	457
	IDR +1%	75.321
	-1%	(75.321)
	JPY +1%	146
	-1%	(146)
	SGD +1%	156
	-1%	(156)
	EUR +1%	105
	-1%	(105)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the nine-month period ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September 2025/September 30, 2025

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,25% - 8,50%	42.773.863	42.138.864	37.107.142	32.292.254	59.003.457	213.315.580
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,78% - 12,39%	295.654	144.604	54.023	-	-	494.281
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,5% - 6,74%	13.821.024	777.177	825.640	877.158	431.423	16.732.422

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,25% - 10,25%	39.533.708	36.605.042	36.958.292	30.176.075	73.121.909	216.395.026
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,93% - 12,39%	444.963	213.172	72.510	27.614	-	758.259
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,83% - 6,44%	17.102.657	9.272.558	-	-	-	26.375.215

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the nine-month period ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 September 2025/ September 30, 2025	+1% -1%	(2.305.423) 2.305.423
31 Desember 2025/ December 31, 2025	+1% -1%	(2.435.285) 2.435.285

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks and other asset.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposits, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September 2025/September 30, 2025					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	34.479.653	-	-	-	34.479.653
Piutang usaha - pihak ketiga	23.363.663	2.417.804	819.000	-	26.600.467
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	1.988.913	-	-	-	1.988.913
Pihak berelasi	441.043	-	-	-	441.043
Bank yang dibatasi penggunaannya	7.056.792	-	-	-	7.056.792
Aset lain-lain	821.610	-	-	-	821.610
Total	68.151.674	2.417.804	819.000	-	71.388.478

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables
Third parties
Related party
Restricted cash in banks
Other asset

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	40.813.122	-	-	-	40.813.122
Piutang usaha					
Pihak ketiga	27.742.864	959.808	-	-	28.702.672
Pihak berelasi	83.904	-	-	-	83.904
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	2.102.439	-	-	-	2.102.439
Pihak berelasi	329.832	-	-	-	329.832
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	-	-	-	6.067.025
Aset lain-lain	984.519	-	-	-	984.519
Total	78.123.705	959.808	-	-	79.083.513

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables
Third parties
Related party
Restricted cash in banks
Other asset
Total

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September 2025/September 30, 2025

	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.179.423	-	2.179.423	Third parties
Pihak berelasi	1.519.149	-	1.519.149	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.389.958	-	1.389.958	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	7.370.139	-	7.370.139	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	91.339	-	91.339	benefits liabilities
Utang pihak ketiga				Short-term due to
jangka pendek	300.744	-	300.744	third party
Utang bank jangka panjang	60.629.857	184.057.260	244.687.117	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	319.278	211.984	531.262	Financing payables
Liabilitas sewa	14.399.347	3.267.326	17.666.673	Lease liabilities
Total	88.199.234	187.536.570	275.735.804	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.125.060	-	2.125.060	Third parties
Pihak berelasi	124.692	-	124.692	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	-	1.794.577	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	5.182.566	-	5.182.566	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	207.933	-	207.933	benefits liabilities
Utang pihak ketiga				Short-term due to
jangka pendek	62.889	-	62.889	third party
Utang bank jangka panjang	39.533.708	176.861.318	216.395.026	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	490.179	339.994	830.173	Financing payables
Liabilitas sewa	18.242.385	9.485.644	27.728.029	Lease liabilities
Total	72.763.989	186.686.956	259.450.945	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas	247.055.396	261.784.774
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(34.687.325)	(41.019.704)
Bank yang dibatasi penggunaannya	(7.056.792)	(6.067.025)
Liabilitas neto	205.311.279	214.698.045
Total ekuitas	218.390.852	221.634.328
Rasio liabilitas terhadap modal	0,94	0,97

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the ratio are as follows:

Total liabilities
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted cash in banks
Net liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung)**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 1 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, yang terbagi menjadi 2 (dua) periode. Periode pertama mulai dari tanggal 6 November 2022 hingga 26 Februari 2023, setelah berakhirnya *Production Sharing Contract*. Periode kedua dimulai pada 27 Februari 2023 hingga 3 Mei 2024. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3498-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 22 Februari 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 18 Januari 2024, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2024. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3694-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam lima) hari. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Juli 2024, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari untuk periode I dan 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2025. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 1, 2022, The Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days divided into 2 (two) period. The first period starting from November 6, 2022 until February 26, 2023, after the end of *Production Sharing Contract*. The second period starting from February 27, 2023 until May 3, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3498-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated February 22, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated January 18, 2024, The Company and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung effective on February 27, 2024 and will expire on August 26, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3694-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated August 23, 2024, the Company and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung effective on August 25, 2024 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 18, 2024, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days for 1st period and 731 (seven hundred and thirty one) days for 2nd period until February 26, 2025. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3752-CA tanggal 21 Februari 2025, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2025 dan berakhir dalam 1.826 (seribu delapan ratus dua puluh enam) hari untuk periode I dan 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2032. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 8 tertanggal 1 Februari 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO dengan PetroChina Jabung untuk jangka waktu 2.789 hari, yang mana perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2030. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3523-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 27 Februari 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 18 Januari 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* tanggal 23 Agustus 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung) (continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3752-CA dated February 21, 2025, SBS entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on February 27, 2025 and will expire in 1,826 (one thousand eight hundred and twenty six) days for 1st period and 730 (seven hundred thirty) days for 2nd period until February 26, 2032. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 8 dated February 1, 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS have signed agreement for providing Rental of FSO with PetroChina Jabung for a period of 2,789 days, which will expired on October 16, 2030. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3523-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated February 27, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated January 18, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services*. This agreement is effective on February 27, 2024 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dated August 23, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter of Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 25, 2024 and will expire in 365 (thirty houndred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3565-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* tanggal 2 Mei 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 3 Juni 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 4 Juni 2024 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3700-CA *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* tanggal 24 Desember 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Desember 2024 dan akan berakhir dalam 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Perusahaan dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Perusahaan dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Berdasarkan kontrak No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(PetroChina Jabung) (continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3565-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dated May 2, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated June 3, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter Harbour Tug Rental Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on June 4, 2024 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3700-CA *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* dated December 24, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on December 25, 2024 and will expire in 1,096 (one thousand and ninety six) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

The Company

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Based on the contract No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. This agreement is effective on January 25, 2023 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 4710006930 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 16 Juni 2023, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire 1 (satu) unit Floating Storage Offloading* dengan PHE OSES. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2030. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Crew Boat Rental Services* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* tanggal 1 Januari 2024, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir dalam 653 (enam seratus lima puluh tiga) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 4710006930 *Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated June 16, 2023, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading with PHE OSES*. This agreement is effective on September 6, 2023 until September 5, 2030. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel* dated October 15, 2020, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas*. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* dated January 1, 2024, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is effective on January 1, 2024 and will expire in 653 (six hundred fifty three) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* tanggal 10 Juli 2023, SBS dan Berau, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 10 Juli 2028. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* tanggal 20 Februari 2024, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 20 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 1.839 (seribu delapan ratus tiga puluh sembilan) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan amandemen 4 dari perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan Saka menyetujui penambahan 1 *Crew Boat* ke dalam kontrak dengan perkiraan jangka waktu tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan Saka menghentikan kerjasama. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* dated July 10, 2023, SBS and Berau, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until July 10, 2028. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dated February 20, 2024, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* agreement with Medco. This agreement is effective on February 20, 2024 and will expire in 1,839 (one thousand eight hundred thirty nine) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

The Company

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on amendment 4 of agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* dated May 27, 2021, the Company and Saka agree to add 1 additional *Crew Boat* into the contract with the expected *On-Hire* date from May 28, 2021 until the day Saka deemed that the service is not required. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 21 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire* 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan kontrak No. 5000025123, 5000025124 dan 5000025125 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 31 Mei 2024, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire* 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima).

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)
(continued)**

The Company (continued)

Based on agreement No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of S Hermes and S Grace vessel dated September 20, 2024, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of S Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on August 21, 2024 and will expire in 1,095 (one thousand ninety five) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 *Charter* for 1 (one) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire* 1 (one) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). This agreement is effective until January 19, 2024.

Based on the contract No. 5000025123, 5000025124 and 5000025125 *Charter* for 1 (one) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) dated May 31, 2024, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire* 1 (one) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima).

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 18, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on February 10, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 21 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) telah dialihkan kepada Pertamina.

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter Party* tanggal 5 April 2022 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 2 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Juni 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 180 (seratus delapan puluh) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 042/TCP/VI/2025 *Time Charter* tanggal 9 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on agreement No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 21, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on February 28, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) and Pertamina, has entered into novation agreement that has effected on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) has been transferred to Pertamina.

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter Party* dated April 5, 2022, which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated July 2, 2025, SBS and Pertamina has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on June 17, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 042/TCP/VI/2025 *Time Charter* dated July 9, 2025, SBS and Pertamina signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 1 year. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Berdasarkan perjanjian No. 007/TCP/I/2021 *Time Charter Party* tanggal 29 Januari 2021, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 3 tertanggal 14 April 2025, PIP dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Januari 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

GPM

Berdasarkan perjanjian No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* tanggal 13 September 2023, GPM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

GBM

Berdasarkan perjanjian No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* tanggal 26 Juni 2023, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2023, SBS dan Pertamina dan GBM, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 16 Oktober 2023. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan Pertamina telah dialihkan kepada GBM. Sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 5 Juli 2024, GBM dan Pertamina telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 6 (enam) bulan mulai dari tanggal 31 Mei 2024. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* tanggal 27 Agustus 2024, GBM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)
(continued)**

Subsidiary (continued)

PIP

Based on agreement No. 007/TCP/I/2021 *Time Charter Party* dated January 29, 2021, which is lastly amended based on Amendment No. 3 dated April 14, 2025, PIP and Pertamina has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on January 17, 2025 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

GPM

Based on agreement No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* dated September 13, 2023, GPM and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

GBM

Based on agreement No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* dated June 26, 2023, SBS and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 1 year. On October 16, 2023, SBS and Pertamina and GBM, has entered into novation agreement that has effectuated on October 16, 2023. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and Pertamina has been transferred to GBM. Which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated July 5, 2024, GBM and Pertamina has entered into a *Time Charter Party* agreement with Pertamina. The term of this agreement is 6 (six) months starting from May 31, 2024. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* dated August 27, 2024, GBM and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Entitas Anak

MPL

Berdasarkan perjanjian No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* tanggal 8 Oktober 2024, konsorsium yang terdiri SBS dan MPL menandatangani perjanjian sewa *Oil Storage Barge Rental Services* dengan Island. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2026. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

k. PC Ketapang II Ltd

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4850000719 tanggal 10 Desember 2024, SBS dan PC Ketapang II Ltd, menandatangani perjanjian sewa *Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 *Time Charter* dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until August 31, 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Subsidiary

MPL

Based on agreement No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* dated October 8, 2024, consortium consisting of SBS and MPL signed the *Oil Storage Barge Rental Services* with Island. This agreement is valid until October 7, 2026. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

k. PC Ketapang II Ltd

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4850000719 dated December 10, 2024, SBS and PC Ketapang II Ltd, signed the *Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	118.351
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.117.014

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	575.145	Additions to property and equipment through financing payables
	533.788	Additions to right-of-use assets through lease liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 September 2025/September 30, 2025

	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2025	216.395.026	758.259	26.375.215	62.889	243.591.389	Net debt as at January 1, 2025
Non-kas	-	118.351	4.117.014	-	4.235.365	Non-cash
Arus kas	(2.861.723)	(364.006)	(13.789.395)	237.855	(16.777.269)	Cash flows
Selisih kurs	(217.723)	(18.323)	29.588	-	(206.458)	Foreign exchange
Utang neto pada 30 September 2025	213.315.580	494.281	16.732.422	300.744	230.843.027	Net debt as at September 30, 2025

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2024	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	Net debt as at January 1, 2024
Non-kas	-	886.696	28.384.442	-	29.271.138	Non-cash
Arus kas	(1.687.935)	(982.855)	(7.866.086)	(845.488)	(11.382.364)	Cash flows
Selisih kurs	-	12.186	12.703	-	24.889	Foreign exchange
Utang neto pada 31 Desember 2024	216.395.026	758.259	26.375.215	62.889	243.591.389	Net debt as at December 31, 2024

34. PERISTIWA KERUSAKAN MESIN

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan menerima klaim asuransi *Marine and Hull* sebesar USD 1.057.862 atas perbaikan mesin *freshwater generator* dan *deck boiler* salah satu kapal Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan klaim asuransi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Aset tetap Perusahaan yang mengalami kerusakan adalah kapal FSO SHIP 114 dengan jumlah nilai buku sebesar USD 27.733.941 (harga perolehan USD 41.751.941 dan akumulasi penyusutan USD 14.018.000) pada tanggal 30 September 2025. Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

34. PLANT FIRE ACCIDENT

On May 8, 2025, the Company received a Marine and Hull insurance claim in the amount of USD 1,057,862 for repairs to the freshwater generator and deck boiler of one of the Company's vessels, which was presented as "Insurance claim income" in the income statement and other comprehensive income for the nine-month period then ended September 30, 2025. The Company's fixed asset that suffered damage was the FSO SHIP 114 vessel with a book value of USD 27,733,941 (acquisition cost USD 41,751,941 and accumulated depreciation USD 14,018,000) as of September 30, 2025. The Company has insured all of its fixed assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025
And for the Nine-Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

EJ

Insiden kapal Federal II

Pada tanggal 15 Oktober 2025, terjadi insiden kebakaran di dalam salah satu *water ballast tank* pada Kapal Federal II yang dimiliki EJ pada saat menjalani proses pemeliharaan di galangan kapal PT ASL Shipyard Indonesia. Informasi mengenai insiden ini telah disampaikan kepada publik melalui surat No. 051/SMP/CORSEC/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025.

EJ memperkirakan biaya perbaikan kapal Federal II atas insiden kebakaran tersebut tidak bersifat signifikan atau material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha EJ.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiary

EJ

Federal II Vessel Incident

On October 15, 2025, a fire incident has occurred in one of the water ballast tank on the Federal II owned by EJ, while undergoing maintenance at the PT ASL Shipyard Indonesia. Information regarding this incident has been conveyed to the public through letter No. 051/SMP/CORSEC/X/2025 dated October 17, 2025.

EJ has estimated that repair costs of Federal II due to this fire incident is not significant or material to EJ's financial condition and business continuity.